

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIF
INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PESERTA
DIDIK KELAS IV DI SDN 02 JATIMULYO,
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**OLEH:
PUJI SARI UTAMI
NPM: 1911100160**



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIF
INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PESERTA
DIDIK KELAS IV DI SDN 02 JATIMULYO,
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

**PUJI SARI UTAMI
NPM: 1911100160**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Baharudin, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena menginformasikan kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran melalui proses belajar mengajar tambahan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti memberikan alternative model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas IV yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan peserta didik kelas IV.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasy eksperiment*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 89 peserta didik kelas IV SDN 02 Jatimulyo Lampung selatan. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV C sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol yang dipilih dengan teknik undian. Instrumen pengumpulan data berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 35 butir soal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar pendidikan pancasila siswa dan kewarganegaraan..

Dengan data analisis yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti signifikansi $< 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, materi cara menghargai keragaman suku bangsa di indonesia berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil belajar, Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

ABSTRACT

Learning outcomes play an important role in the learning process because they inform teachers about student progress in their efforts to achieve learning goals through additional teaching and learning progresses. To overcome this problem, researchers provide an alternative CIRC (Cooperative integrated reading and composition) learning model in learning pancasila and citizenship education.

Research on the influence of the CIRC (Cooperative integrated reading and composition) model on pancasila and citizenship education material on ethnic and cultural diversity in grade IV Indonesia aims to determine the influence on the CIRC (Cooperative Integratwed Reading and Composition) model on improving the learning outcomes of grade IV Students.

The research method used is quasi-experimental method, the population in this study was 89 class IV students at SDN 02 Jatimulyo, south lampung. The research sample consisted of 2 classes. Namely class IV C as the exspermental and IV B as the control class. Selected using a lottery tehnicque. The data collection instrument is a multiple choice test consisting of 35 questions. Based on research that has been conducted , it is know that there is a significant influence of the CIRC (Cooperative integrated reading and composition) learning model on the students pancasila and citizenship education.

With the analysis data obtained showing a significance value of 0,000 which means significance $<0,05$ so that H_1 is accepted. This proves that the CIRC (Cooperative integrated reading and composition) learning model in pancasila and citizenship education material on how to appreciate ethnic and cultural diversity in Indonesia has an influence on student learning outcomes.

Keywords: *learning outcomes, CIRC (Cooperative integrated reading and composition) Learning model.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Sari Utami
NPM : 1911100160
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan peserta didik kelas IV di SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan " adalah benar-benar skripsi hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain terkecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 06 November 2023
Yang Membuat Pernyataan



Puji Sari Utami
NPM.1911100160



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let.Kol. H.EndroSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan peserta didik kelas IV di SDN 02 jatimulyo, lampung selatan.**

Nama : **Puji Sari Utami**

NPM : **1911100160**

Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan
dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP.196508111987031001

Dr. Baharudin, M.Pd
NIP.198108162009121002

Mengesahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah M.Pd.
NIP.196810201989122003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let.Kol. H.Endro Suratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131,
Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan peserta didik kelas IV di SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan” disusun oleh Puji Sari Utami, NPM. 1911100160 Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Telah diujikan dalam sidang munaqosah di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada hari senin, 6 november 2023 pukul 11:00-12:30 WIB, Tempat: Ruang Sidang PGMI.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

(.....)

Sekretaris

: Hasan Sastra Negara, M.Pd

(.....)

Pembahas Utama

: Dr. Nur Asiah, M. Ag

(.....)

Penguji Pendamping I

: Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

(.....)

Penguji Pendamping II

: Dr. Baharudin, M.Pd.

(.....)

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hija Nurva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ
اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.

(Q.S Al-Hujurat:13)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin,

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini peneliti persembahkan dengan setulus hati kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu peneliti harapkan ridhanya dan yang selalu mendidik peneliti dengan penuh kesabaran serta selalu mendukung dan mendoakan agar cita-cita yang mulia ini dapat terwujud yaitu Bapak Kasikun dan Ibu Salimah.
2. Kakakku Salyono dan Sustri yang selalu memberikan dukungan dan motivasi luar biasa.
3. Adikku Azizah nur ramadhani, dan Tofik nur hidayat yang selalu memberi semangat.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

RIWAYAT HIDUP

Puji sari utami, dilahirkan pada tanggal 10 juni 2001 di Desa Giham sukamaju, Kecamatan Sekincau, Kabupaten Lampung Barat. Merupakan putri kedua Bapak Kasikun dan Ibu Salimah. Dan memiliki saudara kandung satu kakak laki-laki yang bernama Saliyono. Peneliti memulai jenjang pendidikannya di SDN 01 giham sukamaju, Sekincau Lampung Barat pada tahun 2007-2012, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Sekincau Lampung Barat pada tahun 2012-2016 dan melanjutkan pendidikan SMA di SMAN 1 Sekincau Lampung Barat 2016-2019.

Dengan niat dan tekad yang ulet serta mendapat dukungan dari kedua orang tua dan atas ridho dari Allah SWT peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI). Peneliti melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) dari rumah pada tahun 2022 di desa Pampangan kecamatan Sekincau Lampung Barat selama 40 hari dan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MIN 10 Bandar Lampung, dan atas izin Allah peneliti akan menyelesaikan strata satu (S1) dengan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. .

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan peserta didik kelas IV SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden intan Lampung.

Sholawat beserta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat, beserta orang-orang yang istiqomah mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti dengan senang hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung beserta Bapak Deri Firmansyah M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung
3. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Baharudin, M.Pd selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktu serta sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu.

6. Ibu Karsiti, S.Pd, SD selaku kepala SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan yang telah memberikan waktu dan mengizinkan untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Aan Armaji, M.Pd dan ibu Rima Patmasari Marda. S,Pd selaku guru mata pelajaran pendidikan pancasila yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan masukan serta nasehat kepada peneliti.
8. Teruntuk sahabat dan teman-temanku (Okti, Ratih,) yang selalu memberi semangat dan selalu memotivasi terimakasih banyak karena sudah selalu ada.
9. Teruntuk Yuni Aqidah teman seperjuangan PPL dan Selvi Yolani teman seperjuangan yang selalu membantu dan memberi motivasi untuk bias sampai ditahap ini.
10. Keluarga besar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) G 2019 terimakasih atas waktu yang tidak akan bisa lupakan serta seluruh pihak yang turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Almater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing peneliti untuk lebih bijak dan dewasa dalam berfikir dan bertindak.

Peneliti mengharapkan masukan yang membangun karena masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Semoga segala bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin yaroball' alamin.*

Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan untuk kedepannya. Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, November 2023
Peneliti,

Puji Sari Utami
NPM. 1911100160

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi masalah	7
D. Rumusan masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	13
A. Model Pembelajaran CIRC.....	13
B. Hasil Belajar	17
C. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.....	23
D. Pengajuan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	31
C. Populasi, Sample, dan Teknik Pengumpulan Data	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	33

E. Instrumen Penelitian	34
F. Uji Validitas dan Reabilitas Data	36
G. Uji Prasarat Analisis.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	52
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Rekomendasi	73
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Persentase nilai ulangan harian pendidikan pancasila 5
Tabel 2.1	Nilai ulangan harian peserta didik kelas IV..... 6
Tabel 3.1	Daftar kelas populasi..... 32
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrument hasil belajar pendidikan pancasila 35
Tabel 3.3	Ketentuan uji validitas 37
Tabel 3.4	Hasil uji validitas butir soal pendidikan pancasila ... 38
Tabel 3.5	Ketentuan uji reliabilitas 41
Tabel 3.6	<i>Case prossesing summary</i> 41
Tabel 3.7	Hasil uji reabiliti butir soal pendidikan pancasila.... 41
Tabel 3.8	Interpretasi indeks daya pembeda butir soal..... 43
Tabel 3.9	Rekapitulasi uji daya pembeda pendidikan pancasila... 43
Tabel 3.10	Rentang tingkat kesukaran 45
Tabel 3.11	Rekapitulasi tingkat kesukaran soal pendidikan pancasila 46
Tabel 4.1	Rekapitulasi Data Nilai Hasil Pretest dan Post test Pendidikan Pancasila 52
Tabel 4.2	Nilai Rata-rata hasil belajar pendidikan pancasila.... 53
Tabel 4.3	Hasil rekapitulasi uji N-gain score 54
Tabel 4.4	Data uji homogenitas 60
Tabel 4.5	<i>Paired samples correlation</i> 61
Tabel 4.6	<i>Paired samples test</i> 62
Tabel 4.7	Hasil uji N-Gain Score 63
Tabel 4.8	Hasil rekapitulasi uji N-gain score 64
Tabel 4.9	Kategori tafsiran efektivitas N-gain 65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 <i>Normal Q-Q Plot of</i> hasil belajar pendidikan pancasila <i>pretest</i> eksperimen	55
Gambar 4.2 <i>Normal Q-Q Plot of</i> hasil belajar pendidikan pancasila <i>posttest</i> eksperimen.....	56
Gambar 4.3 <i>Normal Q-Q Plot of</i> hasil belajar pendidikan pancasila <i>pretest</i> control	56
Gambar 4.4 <i>Normal Q-Q Plot of</i> hasil belajar pendidikan pancasila <i>posttest</i> control.....	57
Gambar 4.5 <i>Detrended normal Q-Q plot of</i> hasil belajar <i>pretest</i> kelas eksperimen.....	57
Gambar 4.6 <i>Detrended normal Q-Q plot of</i> hasil belajar <i>pretest</i> kelas eksperimen	58
Gambar 4.7 <i>Detrended normal Q-Q plot of</i> hasil belajar <i>pretest</i> kelas control.....	58
Gambar 4.8 <i>Detrended normal Q-Q plot of</i> hasil belajar <i>posttest</i> kelas control	59
Gambar 4.9 Hasil belajar pendidikan pancasila	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I ATP Kelas Eksperimen.....	82
Lampiran 2 Modul Kelas Eksperimen Dan Kelas Control	87
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrument Hasil Belajar Pendidikan Pandidikan Pancasila	104
Lampiran 4 Soal Tes Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	105
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrument Penelitian	112
Lampiran 6 Berita acara validasi butir soal instrument penelitian	113
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Butir Soal Pendidikan Pancasila	114
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pendidikan Pancasila	115
Lampiran 9 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal Pendidikan Pancasila	116
Lampiran 10 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Pendidikan Pancasila	118
Lampiran 11 Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan kelas control.....	119
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas	120
Lampiran 13 Hasil Uji Homogenitas.....	120
Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis.....	121
Lampiran 15 Hasil Uji N-Gain Score	122
Lampiran 16 Surat tugas seminar proposal.....	124
Lampiran 17 Surat pengesahan	125
Lampiran 18 Surat penelitian	126
Lampiran 19 Surat Balasan penelitian.....	127
Lampiran 20 kisi-kisi wawancara guru kelas	128
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian	129
Lampiran 22 Hasil ulangan harian pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Dalam menghindari kesalah pemahaman pada skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperatif Integrated Reading And Composition) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Peserta Didik Kelas IV di SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan**” maka kata-kata pada judul tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Model CIRC merupakan perpaduan antara membaca dan menulis yang menggunakan pembelajaran baru dalam pemahaman membaca melalui menulis. Keberhasilan model CIRC sangat tergantung pada pembelajaran yang diterapkan. Model CIRC merupakan prosedur pembelajaran yang sistematis dan praktis. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk mengatasi permasalahan.¹
2. Hasil Belajar adalah sebagai hasil maksimum peserta didik yang diukur dari hasil tes belajar dalam materi pelajaran tertentu. Setelah proses belajar berakhir, maka peserta didik akan memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sampai batas mana peserta didik dapat memahami materi. Agar mengetahui hasil belajar maka perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala.²

¹ Mardiah, ‘Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al Qur ’ An di kelas XI MIPA 1 UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE Application of the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC’, *Jurnal Al-Tabyin*, 1.2 (2022), 1–23.

² M.R. Amalia, ‘Korelasi Kebiasaan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi (Studi Korelasional Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021), 2021, 7–21.

3. Pendidikan Pancasila dengan adanya pendidikan diharapkan warga negara republic Indonesia mampu memahami, menganalisis, dan menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat secara berkesinambungan dan konsisten berdasarkan cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia.³

B. Latar Belakang

Pada dasarnya salah satu indikator keberhasilan akademik lembaga pendidikan dapat dilihat dari hasil akademik peserta didik. Menurut Nisa dan Linsawati menyatakan bahwa hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan akademik yang menilai tidak hanya perolehan pengetahuan. Tetapi juga, sikap dan keterampilan. Keberhasilan hasil belajar peserta didik juga diukur dari indeks kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran atau disingkat KKTP. KKTP ini merupakan batas minimal dimana siswa mencapai kesempurnaan pembelajaran⁴

Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena menginformasikan kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran melalui proses belajar mengajar tambahan. Factor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Sehingga proses belajar mengajar harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan siswa lebih aktif. Keberhasilan pendidikan disekolah dapat dipantau dari hasil belajar yang telah dicapai peserta didik Pada akhir setiap proses pembelajaran selalu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama jangka waktu tertentu. Evaluasi merupakan sebuah proses

³ Ishaq, *Pendidikan Pancasila*, (JAKARTA: KENCANA, 2021), 12

⁴ Adi Rosadi and Santi Lisnawati, 'Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw', *Inspiratif Pendidikan*, IX.1 (2020), 311–19.

pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai.⁵

Dengan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), kegiatan belajar anak didik selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak didik. Selain itu peserta didik juga dapat saling bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek teradap gagasan orang lain.hal ini dapat dilihat ketika peserta didik berdiskusi dan persentasi hasil kerja kelompok. ⁶ Sementara itu, Melalui membaca seseorang akan tahu tentang sesuatu yang akan menambah pengetahuannya. Sedangkan dalam lingkungan sekolah dengan rajin membaca akan mudah dalam memahami suatu pelajaran. *International Association afor Evaluation Education Achievement* (IEA) mengungkapkan bahwa “kebisaan membaca peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-26 dari 27 negara yang diteliti.” Rendahnya minat dan keterampilan membaca terlihat karena rendahnya kegiatan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca di sekolah belum optimal.⁷ Keterampilan membaca dan menulis yang pada dasarnya keterampilan membaca sangat memegang peran penting dalam kehidupn manusia, hal ini sesuai dengan ayat yang pertama turun “iqra” (surat al-alaq/96:1-5)

⁵ Tasya Nabillah and Agus Prasetyo Abadi, ‘Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa’, *Sesiomedika*, 2019, 659–63.

⁶ Setiyadi, Pembelajaran CIRC dan Reproduksi Puisi, (Penerbit:NEM, 2021), 42

⁷ Yulia Rahmi and Ilham Marmola, ‘Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compton (Circ)’, *Jurnal Basicedu*, 4.3 (2020), 662–72
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>>.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ

الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat di atas menjelaskan tentang bagaimana tuhan memerintahkan membaca dan mengajarkan apa yang tidak diketahuinya dengan perantara membaca dan menulis. Namun, pada kenyataannya fakta dilapangan menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di kelas IV B dan IV C beliau memaparkan bahwa proses pembelajaran di SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan sudah mulai menggunakan kurikulum merdeka dan sudah diterapkan di kelas IV dan kelas-kelas lainnya. Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di kelas IV sudah berjalan cukup kondusif walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam proses maupun hasil belajar peserta didik masih mengalami banyak kendala seperti kurangnya peserta didik memahami proses pembelajaran dan juga masih terdapat peserta didik yang belum lancar dalam membaca kesulitan membaca.

Sementara untuk nilai hasil belajar masih banyak terdapat peserta didik yang belum mencapai KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran). Proses pembelajaran menggunakan metode Tanya jawab, ceramah, penugasan. Peserta didik kesulitan mengingat materi pembelajaran.

Dengan menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative integrated reading and composition*) diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara efektif, memberikan dampak yang signifikan model pembelajaran CIRC terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik⁸

Berdasarkan pra survey pada data yang diperoleh yaitu peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai ulangan harian diatas KKTP sebanyak 17 siswa dengan persentase 19,10 % dan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP sebanyak 42 siswa dengan persentase 47,19 %. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV di SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan. Hal ini menunjukkan masih banyaknya peserta didik yang belum memenuhi KKTP dan belum menunjukkan hasil nilai yang memuaskan. Menurut penulis dengan menggunakan model *Cooperative Integreated Reading and Composition* CIRC diharapkan hasil belajar yang akan dicapai dapat melebihi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditentukan. Dengan model CIRC dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Tabel 1.1
Persentase nilai pendidikan pancasila dan
kewarganegaraan kelas IV SDN 02 Jatimulyo
Lampung Selatan

No	Kelas	Nilai		Jumlah
		<70	>70	
1	A	22	9	31
2	B	20	8	28
	Jumlah	42	17	59

Sumber: Daftar nilai ulangan harian pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas IV SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan

⁸ Maulana arafat lubis, hamidah dalimunthe, Nashran azizan, *model-model pembelajaran PPKN di SD/MI Teori dan implementasinya untuk mewujudkan pelajar Pancasila*. (Yogyakarta:Samudra Biru, 2022), 36.

Tabel 1. 2
Daftar nilai ulangan harian peserta didik kelas IV

No	NISN	Keterangan	Nama	Nilai Ulangan Harian
1	3146233045	L	Abraham lionel alexi	72
2	0142115200	L	Ahmad dzaki al ghifari	74
3	0135812822	L	Ahmad raditya pratama	76
4	0136278668	P	Akifa naila putri	60
5	0142418019	P	Alifa naila Putri	65
6	0151340036	P	Alifah ade suhendra	70
7	0135297982	P	Aqila shadiqa pertiwi	65
8	0139912590	L	Arfan Daniel pratama	63
9	0134344011	L	Arjuna marendra	70
10	3147299799	P	Asyifa Zahra	65
11	0143465689	L	Ayubi sobri al fajri	55
12	0131012817	P	Azwa Zahra ramadhani	68
13	0141212031	L	Bilal biliansyah	63
14		P	Ellina Dea Hulbina	68
15	3139550166	P	Fakhirah Salsabila Ramadhani	75
16	0148730293	P	Fani azhar aziza	73
17	3147890377	L	Hafiz arsafin	65
18	0137530648	P	Indira syakila arzata	66
19	0149158580	L	Janu rafa al hafsi	60
20	0143752502	L	Joyfan fisabilillah	63
21	0136431308	L	Muhammad azzam Ramadhan	52
22	0132444402	L	Muhammad defan prasetyo	60
23	0153077352	P	Nabila vita	72
24		P	Naila anindita	62

25		P	Ocha herlandriani	60
26	0141674854	L	Putra nazril ilham	58
27	0139558041	P	Putri nur azizah	50
28	0133455187	P	Reta niwan ramadhani	54
29		L	Rully putra ilham	45
30	3132531900	L	Zaki revaldo	56

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan peserta didik kelas IV di SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan dan merupakan Salah satu alternative yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa dengan metode CIRC (*Cooperatif Integrated Reading and Composition*). CIRC bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Metode pengajaran ini dapat membantu peserta didik secara terpadu, yaitu peserta didik untuk memahami membaca dan pada saat yang sama meningkatkan ketrampilan menulis mereka dengan menerapkan pembelajaran.⁹

C. Identifikasi masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga masih terpusat pada guru,
2. Model dan Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi,
3. Belum diterapkannya model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*,
4. Kurangnya respon peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga suasana belajar mengajar menjadi pasif.

⁹ Supriyadi, 'Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris', *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14.2 (2018), 131–38 <<https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>>.

Batasan masalah sangat penting mengingat sangat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
- b. Dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik.
- c. Sampel yang akan diteliti yaitu kelas IV C sebagai kelas Eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.
- d. Variabel yang akan diteliti adalah model CIRC dan Hasil Belajar peserta didik

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition (CIRC)* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan peserta didik kelas IV di SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan “?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah: “ untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition (CIRC)* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan peserta didik kelas IV di SDN 02 Jatimulyo?

F. Manfaat Penilitia

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, maka manfaat dari penelitian yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Memberikan suasana beajar yang lebih variatif dan menyenangkan sehingga dapat mengaktifkan proses belajar peserta didik.

b. Bagi guru

Memberikan kontribusi dan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pohak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan dan mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas bagi siswa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulisan terdahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan tema yang peneliti angkat:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha Apriyani pada tahun 2019 dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas IV SDN Harapan Jaya Bandar Lampung, tahun pelajaran 2019, Hasil dari penelitian ini yaitu” penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Dengan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I 63,21% dan pada siklus II 68,92%,

dan pada siklus III sebesar 77,50%. Jadi, dari siklus I sampai III kemampuan membaca pemahaman peserta didik meningkat 82.14%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Yusuf Firdaus pada tahun 2019 dengan judul “ Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Menggunakan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2019 Hasil dari penelitian ini yaitu” Terdapat pengaruh hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng, dan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas control, hasil belajar kelas eksperimen yaitu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Dengan menggunakan dongeng lebih baik dari pada kelas control yang menggunakan pembelajaran model SQ3R.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Erfi Riantina tahun 2018 dengan judul “ pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dan *Quick on the draw* Terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 2 Way Dadi kecamatan Sukarame Bandar Lampung” Tahun pelajaran 2018. Hasil dari penelitian ini yaitu” Penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dan *Quick on the draw* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas IV di SDN 2 Way Dadi kecamatan sukarame Bandar Lampung hal ini berdasarkan pada pengumpulan data dan analisis pada uji -t didapatkan thitung = 2.83511687 $t_{tabel} = 1.99656439$ dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil pengujian hipotesis dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Musyarifah dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC (cooperative integrated reading and composition)*. Terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat” tahun pelajaran 2019. Hasil dari penelitian ini yaitu “Menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran *CIRC (cooperative integrated reading and composition)*, kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat lebih baik dari pada pembelajaran demonstrasi. “
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Sestya Ningrum dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC (cooperative integrated reading and composition)*. terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV di MIN 4 Kota Medan“ pada tahun 2020. Hasil dari penelitian ini yaitu” penggunaan model Pembelajaran *CIRC (cooperative integrated reading and composition)*. maka diperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas IV MIN 4 Kota Medan, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 57,00 dan setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata post test menjadi 83,33.

H. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Berisi penegasan judul, Latar belakang identifikasi dan rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini membahas mengenai teori yang peneliti kembangkan. Teori tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), hasil belajar, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, dan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

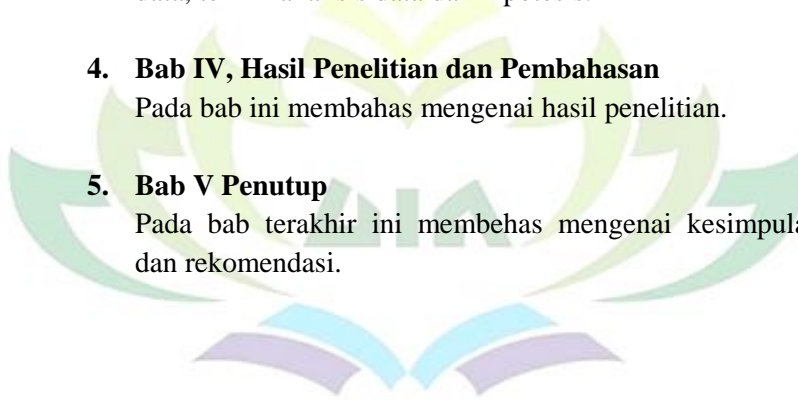
Pada bab ini membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi oprasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas data, teknik analisis data dan hipotesis.

4. Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian.

5. Bab V Penutup

Pada bab terakhir ini membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Model Pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*)

1. Pengertian Model CIRC

Pemilihan model pembelajaran yang kreatif dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan baik dan peserta didik dapat menerima materi semaksimal mungkin. Dengan pemilihan model pembelajaran yang baik oleh pendidik akan menumbuhkan daya tarik peserta didik untuk terus mengembangkan bakat dan minatnya dalam menulis.¹⁰

Pembelajaran CIRC (*Cooperatif Integrated Reading and Composition*) adalah pembelajaran yang muncul dari gagasan bahwa lebih mudah bagi peserta didik untuk menemukan dan memahami konsep yang sulit ketika mereka berbicara satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam bentuk diskusi sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami semua konsep pembelajaran.¹¹

Dalam pengajaran bergilir, setiap peserta didik bertanggung jawab atas tugas kelompok. setiap anggota kelompok saling memberikan ide untuk memahami konsep dan menyelesaikan tugas sedemikian rupa sehingga terbentuk pemahaman dan pembelajaran yang sama.¹²

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperatif integrated reading and composition*) merupakan suatu model pembelajaran yang menggabungkan keterampilan membaca dan menulis peserta

¹⁰ Agus Mastrianto, dkk. "Prosiding Literasi Dalam Pendidikan dan Era Digital Untuk Generasi Milenial", (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2020), 183

¹¹ Amin, Linda Yurike Susan Sumenep, Model Pembelajaran Kontemporer, (Pusat Penerbitan LPPM, 2022), 89

¹² Miftahul Huda, Model-Model pengajaran dan pembelajaran: isu-isu metodis dan pragmatis., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 221.

didik secara aktif. Untuk mengetahui isi suatu bacaan secara baik individu maupun berkelompok.

2. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*).

Kelebihan dari model pembelajaran terpadu atau CIRC antara lain:

- 1). Pengalaman dan kegiatan belajar siswa selalu penting untuk tingkat perkembangan anak,
- 2). Kegiatan yang dipilih didasarkan pada minat siswa dan kebutuhan anak
- 3). Semua kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik bertahan lebih lama
- 4). Pembelajaran terpadu dapat mengembangkan kemampuan berpikir anak
- 5). Pembelajaran terpadu memperkenalkan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) dan berorientasi pada permasalahan yang sering ditemui anak di lingkungannya.
- 6) pembelajaran terpadu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk pembelajaran yang dinamis, optimal dan efektif
- 7). Mengembangkan interaksi sosial anak, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan menghargai pemikiran orang lain. Menciptakan motivasi untuk belajar, memperluas perspektif dan aspirasi guru untuk kelas.¹³

Selain itu, ada beberapa kelebihan dan kekurangan menurut Hud yang terdapat pada model pembelajaran CIRC, berikut kelebihannya:

- 1). Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak,

¹³ Ujang S. Hidayat, Model-model pembelajaran efektif (Bina Mulia Publishing) 111

- 2).Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik,
- 3).Membuat suasana belajar lebih menyenangkan,
- 4).Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik
- 5).Kegiatan-kegiatan pembelajaran bermanfaat karena disesuaikan dengan permasalahan yang ditemui di lingkungan peserta didik
- 6). Membutuhkan motivasi belajar peserta didik

Adapun kekurangannya ialah pada saat persentasi hanya yang aktif yang tampil memerlukan waktu yang relatife lama, adanya kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak bisa berjalan seperti yang diharapkan. Apabila guru sedang membimbing satu kelompok, kelompok yang lain juga perlu. Hal ini yang bias menjadi permasalahan karena bias jadi waktu habis dan kondisi kelas tidak beraturan.¹⁴

3. Langkah-langkah model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*)

Model CIRC sering disebut sebagai membaca dan menulis kooperatif terpadu berikut langkah- langkah model pembelajaran CIRC:

1. Membentuk kelompok beranggotakan 4 orang.
2. Guru menyusun diskusi sesuai dengan topik pembelajaran
3. Peserta didik bekerja sama untuk saling membaca dan menemukan ide pokok dan menanggapi diskusi atau klip dan menulis di atas kertas,
4. Mempresentasikan atau membacakan hasilnya kepada kelompok,
5. Guru membuat kesimpulan bersama
6. Cakupan.¹⁵

¹⁴ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik SD/MI , (Jakarta: KENCANA, 2020), 80

¹⁵ Mislan, Edi Irwanto, Buku Ajar Startegi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi, dan Model-Model Dalam Startegi Pembelajaran, (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2022), 74.

Dari setiap fase di atas, kita dapat melihat beberapa tahap sebagai berikut:

1). Tahap 1: pengenalan konsep

Pada tahap ini guru mulai memperkenalkan konsep atau istilah baru yang berkaitan dengan pengamatan yang diperoleh selama penelitian dan pengenalannya diperoleh dari informasi guru, buku teks, atau media lainnya.

2). Tahap 2: fase penelitian dan penerapan

Fase ini menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pengetahuan sebelumnya. Mengembangkan pengetahuan baru dan menjelaskan fenomena pengalaman di bawah bimbingan guru. Hal ini, menimbulkan konflik kognitif sehingga mereka mencoba melakukan tes dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil pengamatannya. Pada dasarnya tujuan dari pengamatan ini adalah untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa. Serta menerapkan pemahaman awal siswa terhadap kegiatan pembelajaran berdasarkan masalah tertentu.

3). Tahap 3: Edisi/ publikasi

Pada tahap ini, siswa dapat mengkomunikasikan kesimpulannya dan mendemonstrasikan serta mempresentasikan materi yang dipelajari. Temuan bias berupa sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil observasi. Siswa dapat mempresentasikan bukti ide baru mereka kepada teman sekelasnya untuk mendapat informasi. Dalam hal ini, peserta didik harus siap memberi dan menerima kritik atau saran untuk memperkuat argumentasi masing-masing.¹⁶

¹⁶ Huda, Model-Model pengajaran dan pembelajaran: isu-isu metodis dan pragmatis., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 222

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab I, Pendidikan dapat dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁷

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, hasil belajar memegang peranan yang sangat penting. Dimana hasil belajar merupakan gambaran tingkat keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan persepsi dan perilaku, termasuk perbaikan perilaku. Misalnya, pemenuhan kebutuhan sosial dan pribadi secara keseluruhan. Hasil belajar merupakan proses yang kompleks, dan terjadinya perubahan perilaku selama proses pembelajaran diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Hasil belajar dapat dilihat setelah seseorang melakukan kegiatan belajar dengan tujuan untuk meningkatkan sesuatu yang baru atau yang telah dipelajari sebelumnya, yang pada akhirnya membentuk kepribadian dan dapat digambarkan dengan keterampilan yang berkaitan dengan tujuan belajar.¹⁸

Menurut teori *behavioristik*, belajar adalah jenis perubahan kemampuan siswa untuk berperilaku dengan cara baru, yang dihasilkan dari interaksi rangsangan yang diterima dan tanggapan lingkungan. Poin penting dari teori ini adalah bahwa seseorang dianggap telah mempelajari sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah laku.

¹⁷ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), 1

¹⁸ Wilfridus Muga, Maria Susanti Oje, and Dek Ngurah Laba Laksana, 'Hasil Belajar Kognitif Siswa Sd Dalam Pembelajaran Kontekstual Media Mazi (Studi Pada Siswa Sd Kelas Tinggi)', *Journal of Education Technology*, 2.1 (2019), 20 <<https://doi.org/10.23887/jet.v2i1.13802>>.

Sedangkan, Aliran *kognitivisme* dibuka oleh teori *Gestalt* dari Jerman yang menolak *behaviorisme*. Disinilah lalu lahir pemikiran-pemikiran atau teori-teori belajar di ranah kognitif yang digagas oleh para tokoh lain seperti, *Tolman, Bruner, Chomsky, Dewey, Ausubel*, dan sebagainya. Para tokoh ini menolak aliran *behaviorisme* dan mendirikan teori berdasarkan paham kognitifnya. Mereka berpendapat bahwa belajar melibatkan proses mental yang kompleks termasuk memori, perhatian, Bahasa, pembentukan konsep, dan pemecahan masalah. Mereka meneliti cara manusia memproses informasi dan membentuk representasi mental dari orang lain, objek, serta kejadian.¹⁹

1. Indikator-indikator hasil belajar

Menurut Benyamin S. Bloom dengan taksonomi tujuan pendidikan yang mengelompokkan tujuan pendidikan menjadi tiga macam, yaitu menurut teori Benyamin s. Bloom terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Indikator hasil belajar disertai dengan penjelasan, yaitu:

1. Ranah kognitif adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kognisi. Proses belajar terdiri dari kegiatan yang diawali dengan menerima rangsangan, menyimpannya dalam otak dan mengolahnya. Menurut Bloom, tingkat hasil belajar kognitif bervariasi mulai dari yang paling rendah dan paling sederhana yaitu hafalan, sampai dengan penilaian rentang efektif yang paling tinggi dan kompleks.
2. Ranah efektif, mengacu pada nilai-nilai, yang pada gilirannya berkaitan dengan sikap dan perilaku.
3. Pada ranah psikomotorik, hasil belajar diurutkan dari yang paling rendah dan paling mudah sampai yang paling tinggi, yang hanya dapat dicapai apabila siswa telah mencapai hasil belajar yang lebih buruk.

¹⁹ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD,2017), 7

Sementara itu, siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang mampu mencapai tujuan belajarnya sehingga terjadi perubahan positif pada setiap hasil belajarnya. Melihat indikator hasil belajar, ketiga bidang tersebut yaitu kognitif, afektif dan psikomotor harus dikembangkan dalam hasil belajar.²⁰

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar kognitif merujuk pada hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan otak dan penalaran siswa. Menurut Domain Kognitif Bloom. Ini memiliki enam tingkatan yaitu memori, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

1). Memory (memori) Hasil belajar tingkat memori dinyatakan dalam kemampuan mengenali atau mengingat fakta, istilah, hukum, rumus yang dipelajari. Misalnya kita membahas materi tentang jenis-jenis danau dari segi pembentukannya. Hasil belajar yang diharapkan adalah siswa mampu menyebutkan jenis-jenis danau berdasarkan pembentukannya, hasil belajar memori berupa keterampilan seperti mengingat, menunjuk, menulis.

2). Pemahaman Hasil belajar tingkat pemahaman adalah kemampuan memahami makna atau makna suatu konsep. Dalam hal lambang negara, hasil belajar yang dicapai siswa dapat menjelaskan makna lambang negara. Hasil belajar adalah contoh pemahaman. Siswa dapat menjelaskan lambang negara yang artinya siswa dapat menjelaskan arti dari lambang negara.

3). Memahami terjemahan Kemampuan menjelaskan simbol-simbol status merupakan contoh hasil belajar untuk memahami terjemahan. Contoh lain dari hasil belajar pemahaman tipe terjemahan adalah pembelajaran bahasa Inggris. Dalam pembelajaran, guru menyajikan cerita.

²⁰ Ibnu Mahtumi, Ine Rahayu PurnamaNingsih, Tedi Purbangkara, Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 19.

Setelah pembelajaran ini, guru mengharapkan siswa mampu menjelaskan cerita yang disajikan.

4). Interpretive Comprehension Seorang siswa dikatakan telah mencapai tingkat Interpretive Comprehension apabila siswa tersebut mampu menjelaskan atau menarik kesimpulan dari apa yang telah dikatakannya. Misalnya guru memberikan tabel tentang keadaan hujan di Indonesia. Setelah mempelajari tabel tersebut, siswa dapat menarik kesimpulan tentang situasi curah hujan di Indonesia. Hasil belajar merupakan hasil belajar memahami tingkat interpretasi. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan situasi curah hujan di Indonesia merupakan salah satu contoh pemahaman hasil belajar, karena hasil belajar tersebut menuntut siswa untuk menginterpretasikan data curah hujan Indonesia. Kemudian, berdasarkan interpretasi tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menentukan hujan di Indonesia menurut kriteria kering, basah, lembab, atau sangat lembab. Dengan demikian, seorang peserta didik dikatakan telah mencapai tingkat interpretasi dalam memahami hasil belajar jika siswa tersebut mampu menjelaskan konsep.

5). Pengertian Ekstrapolasi Pengertian Ekstrapolasi adalah kemampuan untuk melihat melampaui apa yang tertulis. Misalnya, guru berbicara tentang perkembangan koperasi unit desa (KUD) di Indonesia. Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa akan dapat menunjukkan jumlah unit KUD di Indonesia yang berbadan hukum pada waktu tertentu. Hasil belajar yang dicapai siswa tersebut termasuk dalam tingkat ekstrapolasi pemahaman hasil belajar karena siswa mampu memprediksi sesuatu.

6). Penerapan Hasil belajar penerapan adalah kemampuan menerapkan suatu konsep, hukum atau rumus dalam situasi baru. Kemampuan menerapkan atau mengimplementasikan mensyaratkan adanya konsep, teori, hukum, pernyataan, rumus, prinsip, dan lain-lain. Kemudian konsep, pernyataan, rumus, hukum diterapkan untuk memecahkan masalah dalam situasi tertentu. Misalnya hasil belajar yang

harus diperoleh siswa adalah menghitung jumlah penduduk Indonesia tahun 2005. Untuk memperoleh atau mencapai keterampilan menghitung jumlah penduduk, siswa terlebih dahulu harus memahami rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah penduduk, kemudian siswa akan menerapkan rumus tersebut pada menghitung jumlah penduduk Indonesia tahun 2005.²¹

3. Faktor-faktor hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, karena hasil belajar seseorang tidak hanya berkaitan dengan aktivitas fisik, tetapi terutama aktivitas otak yaitu berpikir. Menurut M. Dalyono, yang mempengaruhi hasil belajar menurut faktor internal dan eksternal. faktor internal (faktor yang berasal dari orang itu sendiri), yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis. sedangkan faktor eksternal (faktor di luar diri seseorang) meliputi faktor non sosial dan faktor sosial.

a. Factor intern

Yaitu factor yang ada dari dalam diri siswa yang berpengaruh dalam mencapai hasil belajar, meliputi:

1. factor kecerdasan (Skill),

kecerdasan atau keterampilan merupakan factor bawaan tetapi juga dapat dicita-citakan dalam latihan tertentu. Dari sudut pandang psikologis kognitif, area psikologis di otak merupakan sumber dan penggerak area psikologis lainnya. Yaitu efektif (rasa), dan psikomotor (niat). Ada dua hal yang terlibat dalam kemampuan kognitif ini yaitu (a). ingat prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi, (b). menerapkan prinsip material.

2. Minat dan factor motivasi,

Minat adalah suatu kesukaan dan perasaan tertarik terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa

²¹ Zulqarnain, Shoffa Saifillah Al- Faruq, Sukatin, *Psikolog Pendidikan*, (tt.p:Deepublish.2021), 14.

dikomunikasikan. Sedangkan motivasi adalah suatu yang kompleks yang menyebabkan terjadinya perubahan energy yang ada pada diri seseorang sehingga melekat pada gejala mental, perasaan, bahkan emosi untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu menyenangi pelajarannya, yang memudahkan proses pembelajaran dan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar, mendorong motivasi terhadap sesuatu.

3. Factor-faktor seperti belajar yaitu bagaimana pembelajaran berarti, bagaimana pembelajaran dilakukan antara lain 1) konsentrasi belajar, 2) memahami kembali materi pelajaran, 3) membaca dengan cermat dan menguasainya dengan baik, 4) memecahkan masalah dan mempraktekkan pekerjaan.

b. Factor ekstern,

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa factor eksternal diantaranya seperti factor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yaitu:

1. Lingkungan keluarga, jika keluarga adalah keluarga yang harmonis, hubungan orang tua dengan anak, hubungan anak dengan anak dapat lancar, maka cenderung memberikan anak koordinasi dan respon yang baik, sehingga perilaku dan hasilnya baik.
2. Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga sekolah, lingkungan pendidikan yang dibangun dengan sistem organisasi yang baik. sehingga siswa dapat menemukan tata tertib belajar dan tata tertib sekolah. Jika selama ini anggapan bahwa kualitas input berpengaruh kuat terhadap

return (hasil) pendidikan, hal ini banyak dipertanyakan oleh para pakar pendidikan.²²

C. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan

a). Pengertian Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Di SD/MI

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah pendidikan ideologi bangsa Indonesia yang bertujuan untuk membentuk warga Negara yang baik, memahami hak dan kewajiban kewarganegaraan, cinta tanah air, serta berjiwa nasional Indonesia. Pengajaran dapat dilakukan kepada anak sekolah mulai dari tingkatan SD.²³

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan pentingnya nilai hak dan tanggung jawab warga negara agar segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan keinginan bangsa serta tidak menyimpang dari apa yang diharapkan.. Maka, pembinaan ini dilakukan sejak usia dini pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi agar menghasilkan penerus yang berkualitas dan siap menjalankan kehidupan bangsa dan negara.²⁴

Merujuk pada pandangan Muhammad Nu'man Somantri mengemukakan bahwa pendidikan pancasila merupakan program pendidikan yang pada hakekatnya berdemokrasi politik. Yang diperluas dengan sumber informasi lain. Pengaruh positif pendidikan, masyarakat, dan orang tua diolah diproses guna melatih siswa untuk berpikir

²² Endang Sri Wahyuningsih, Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa, (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 69-71

²³ S M Akhyar and D A Dewi, 'Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.1 (2022), 1541-46
<<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf>>.

²⁴ Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan, 'Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang', *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2.3 (2020), 418-30.

kritis, analitis, bersikap, dan bertindak secara demokratis mempersiapkan kehidupan terhadap Pancasila dan undang-undang dasar negara republic Indonesia tahun 1945. Sehubungan dengan pengertian tersebut, Pendidikan Pancasila pada hakikatnya merupakan mata pelajaran yang bertugas mengembangkan daya pikir kritis siswa terhadap fenomena yang terjadi dimasyarakat, bangsa, dan negara dengan mengacu pada pola pikir analisis.²⁵ nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan pancasila diantaranya religious, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikasi cinta damai, suka membaca, peduli lingkungan, kepedulian social, bertanggung jawab.²⁶

Pendidikan Pancasila adalah proses pengajaran dan pelatihan warga negara untuk menjadi warga negara yang baik atau *good citizen*. Perintah untuk mempersiapkan warga negara yang baik ditunjukkan dalam Surat An-Nisâ'/4 ayat 9. Kata "dzurriyatan dhi âfâ" dalam ayat tersebut merujuk pada anak-anak yang lemah yang juga dapat diartikan sebagai warga negara yang lemah. Itulah sebabnya Alquran memerintahkan agar setiap warga negara harus kuat dan baik. Surat An-Nisa (4): Ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا

خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

²⁵ Sutyono, 'Pengembangan Civic Skills Melalui Seminar Socrates Dalam Pendidikan Kewarganegaraan', *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2.2 (2017), 59–67 <<https://doi.org/10.24269/v2.n2.2017.59-67>>.

²⁶ Chairul Anwar *And Others*. 'The Effectiveness Of Islamic Religious Educations In The Universities: The Effects On The Students' characters In The Era Of Industry 4.0. *Tadris Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 3.1 (2018). 77 <<https://doi.org/10.24042/tadris.v3il.2162>>

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar” (Q.S. An-Nisa (4): Ayat 9

Dapat disimpulkan bahwa, Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

b). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Pancasila Di SD/MI

Salah satu mata pelajaran pendidikan yang diselenggarakan di setiap negara adalah pendidikan pancasila. Pendidikan merupakan hal yang penting dan strategis untuk tumbuh dan berkembang meningkatkan kesadaran, tanggung jawab dan partisipasi aktif warga negara Membangun hubungan yang baik dengan negara, antara warga negara dan lingkungan Dapat dikatakan bahwa pembangunan negara tidak mungkin tanpa kesadaran, tanggung jawab dan partisipasi aktif dari seluruh warga negara, baik secara individu maupun kolektif.²⁷

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di sekolah dasar berperan penting dalam pengembangan peserta didik sebagai pribadi warga negara yang memahami dan dapat mewujudkan hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara

²⁷ Asrori Mukhtarom, Ety Kurniyati, and Desri Arwen, ‘Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Al-Qur’an’, *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 43.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.30821/miqot.v43i1.667>>.

Indonesia yang cerdas, berpengalaman, dan yang ditentukan oleh Pancasila dan undang-undang dasar 1945.²⁸

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan memiliki peran dan tugas yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai ideologi pancasila yang memiliki nilai inti kemanusiaan dan kepribadian yang tentunya menjadi dasar konsep warga dunia ini satu.²⁹ Misi mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memahami dan mampu memenuhi hak dan kewajibannya, berbakti kepada bangsa dan loyalitas kepada negara Indonesia, menganggap diri warga negara yang cerdas, terampil dan memiliki karakter sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Sementara itu, Menurut Mubarakah, Fungsi pendidikan Pancasila adalah:

1. Membantu generasi muda memahami cita-cita nasional atau tujuan negara
2. Kemampuan mengambil keputusan yang bertanggung jawab dalam memecahkan masalah pribadi, masyarakat dan bangsa ,
3. Kemampuan mengungkapkan cita-cita nasional. Alat untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia, berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Negara Republik Indonesia .

Tujuan Pendidikan pancasila adalah untuk memajukan wawasan kebangsaan dan kesadaran calon, sikap dan perilaku yang berlandaskan patriotisme dan budaya bangsa, berwawasan nusantara dan ketahanan nasional. Pengikut Bumi yang belajar dan belajar dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Selain itu, bertujuan untuk

²⁸ Magdalena, Haq, and Ramdhan. 'Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang', *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2.3 (2020), 418–30.

²⁹ Heri Hidayat and others, 'Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8.2 (2020), 57–65.

meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, menyenangkan, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani.³⁰

c). Materi Menghargai Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia

1. Pengertian keberagaman suku bangsa, social, dan budaya

Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan diberbagai bidang, terutama suku bangsa dan ras, agama, dan keyakinan ideology, adat kesopanan serta situasi ekonomi. Keberagaman yang ada di Indonesia adalah kekayaan dan keindahan bangsa. Sedangkan suku bangsa merupakan sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut. Kesadaran dan identitas biasanya dikuatkan oleh kesatuan bahasa. Keberagaman suku bangsa dan budaya adalah kombinasi dari berbagai unsur perbedaan suku bangsa etnis, agama, bahasa, kesenian, dan kedaerahan yang dianggap sebagai karakteristik dalam kehidupan social.

2. Penyebab keberagaman di Indonesia

Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah yang luas dan kebudayaan yang kaya. Maka tidak mengherankan jika Indonesia juga memiliki masyarakat yang beragam pula. Hal itu tentunya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Adapun salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia adalah luasnya wilayah. Seperti yang kita ketahui, wilayah Indonesia merupakan kepulauan yang terdiri dari 17 ribu pulau yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Kondisi wilayah kepulauan ini menciptakan keberagaman dari satu daerah ke daerah lainnya. Tiap daerah

³⁰ Magdalena, Haq, and Ramdhan. 'Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang', *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2.3 (2020), 418–30.

bisa memiliki budaya, bahasa, dan adat sendiri. Selain luasnya wilayah, ada banyak faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, yang penting untuk kita pahami. Memahami faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia penting karena hal tersebut memiliki implikasi besar dalam berbagai aspek kehidupan sosial, politik, budaya, dan ekonomi.

Keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia tidak terlepas dari factor-faktor penyebabnya, diantaranya:

- a. Perbedaan ras
- b. Perbedaan lingkungan geografis
- c. Letak Indonesia di perlintasan jalur perdagangan dunia
- d. Perbedaan iklim
- e. Perbedaan suku bangsa
- f. Perbedaan agama dan kepercayaan
- g. Perbedaan jenis kelamin
- h. Perbedaan garis keturunan
- i. Perbedaan jenis pekerjaan³¹

D.Pengajuan Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan tahap dari penelitian hipotesis adalah jawaban awal rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini, perbedaan harus dibuat antara pentingnya hipotesis penelitian dan hipotesis statistic ada hipotesis statistic ketika bekerja dengan sampel, ketika peneliti tidak menggunakan sampel tidak ada hipotesis statistic. Ada dua jenis hipotesis penelitian yaitu hipotesis alternative dan hipotesis nol. Hipotesis alternative adalah pernyataan positif sedangkan hipotesis nol adalah pernyataan negative.³²

³¹ Tim tunas Karya Guru, pasti bias pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk SD/MI, (Penerbit: Duta), 40-60

³² Elfirianto, Gusman Lesmana, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Medan: UMSUPress, 2022), 46

Dengan demikian hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah yang akan dibuktikan dengan data empiris. Hipotesis sangat diperlukan bagi suatu penelitian karena dengan adanya hipotesis tersebut secara otomatis apa yang akan dibuktikan dilapangan itu sudah dibatasi dan sudah terarah pada titik tertentu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada pengaruh dari model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar peserta didik).
2. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada pengaruh dari model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar peserta didik)



DAFTAR RUJUKAN

- Agus Mastrianto, dkk. “Prosiding Literasi Dalam Pendidikan dan Era Digital Untuk Generasi Milenial”, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2020),
- Adi Rosadi and Santi Lisnawati, ‘Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw’, *Inspiratif Pendidikan*, IX.1(2020),311–19
<<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/250>>.
- Ajat Rukajat, pendekatan penelitian kuantitatif., (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018),
- Amin, Linda Yurike Susan Sumenep, Model Pembelajaran Kontemporer, (Pusat Penerbitan LPPM, 2022),
- Amrudin, dkk. Metodologi Penelitian kuantitatif dan kualitatif, (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2022).
- Asrori Mukhtarom, Ety Kurniyati, and Desri Arwen, ‘Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Al- Qur’an’, *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 43.1 (2019), 1
<<https://doi.org/10.30821/miqot.v43i1.667>>.
- Ayu Nur Amalia, dkk., Penyusunan Instrumen Penelitian: konsep, teknik, uji validitas, uji reabilitas, dan contoh instrument penelitian. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2023).
- Bagusradityo aryobimo, pengembangan kamus arab tematik: validitas, kelayakan, dan efektivitas, (yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2023),
- Billy Nugraha., Pengembangan Uji Statistika Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik, (Pradina Pustaka, 2022)

- Brian Hesmu Nurcahyo dan Imroatul Khasanah, “Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi, Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Taman Joglo Cafe Semarang),” *Diponegoro Journal of Management* 5, no. 3 (2016):
- Chairul Anwar and others, ‘The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effects on the Students’ Characters in the Era of Industry 4.0’, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3.1 (2018), 77 <<https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2162>>.
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014),
- Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017),
- Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. (Grasindo),
- Elfrianto, Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Medan:UMSUPress, 2022)
- Endang Sri Wahyu Ningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020)
- Heri Hidayat and others, ‘Peranan teknologi dan media pembelajaran bagi siswa sekolah dasar di dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan’, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8.2 (2020), 57–65 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>>.
- Ibnu Mahtumi, Ine Rahayu Purnama Ningsih, Tedi Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).
- Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan, ‘Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang’, *Jurnal Pendidikan Dan Sains*,

2.3 (2020), 418–30
<<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>>.

Ishaq, Pendidikan Pancasila, (Jakarta:Kencana, 2021), 12

Ismail jurdin, Hartati Metodologi Penelitian Social, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019),

Mardiah astuti, Evaluasi Pendidikan, (Yogyakarta: Deepublish Publisher

Mardiah, ‘Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al Qur ’ An di kelas XI MIPA 1 UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE *Application of the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC*’, *Jurnal Al-Tabyin*, 1.2 (2022), 1–23.

Maulana arafat lubis, hamidah dalimunthe, Nashran azizan, model-model pembelajaran PPKN di SD/MI Teori dan implementasinya untuk mewujudkan pelajar Pancasila. (Yogyakarta:Samudra Biru, 2022),

Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik SD/MI , (Jakarta: Kencana, 2020),

Miftahul Huda, Model-Model pengajaran dan pembelajaran: isu-isu metodis dan pragmatis., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar),

Mislan, Edi Irwanto, Buku Ajar Startegi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi, dan Model-Model Dalam Startegi Pembelajaran, (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2022),

M.R. Amalia, ‘Korelasi kebiasaan belajar dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi (*Studi Korelasional Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021*), 2021, 7–21.

Muhammad Yusuf , Lukman Daris, Analisis data penelitian: teori dan aplikasi dalam bidang perikanan , (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2019),

- Mulyadi, Pengaruh Tenure Audit, Pergantian Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI), (M Mulyadi, 2020)
- Peri Ramdon, Media Pembelajaran Animasi. (Sukabumi: Farha Pustaka).
- Sabina Ndiung dan Mariana Jediut, “Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi,” *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10 (1 Juni 2020): h.99, <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274>.
- Setiyadi, Pembelajaran CIRC dan Reproduksi Puisi, (Penerbit:NEM, 2021),
- S M Akhyar and D A Dewi, ‘Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi’, *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.1(2022),1541–46<<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf>>.
- Sumardi, Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar. (Deepublish, 2020),
- Supriyadi, ‘Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris’, *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14.2 (2018), 131–38 <<https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>>.
- Sutiyono, Pengembangan *Civic Skills* Melalui Seminar Socrates Dalam Pendidikan Kewarganegaraan’, *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2.2 (2017), 59–67 <<https://doi.org/10.24269/v2.n2.2017.59-67>>.

- Tasya Nabillah and Agus Prasetyo Abadi, 'Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa', *Sesiomedika*, 2019, 659–63.
- Tim Tunas Karya Guru, pasti bias pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk SD/MI, (Penerbit: DUTA), 40-60
- Ujang S. Hidayat, Model-model pembelajaran efektif (Bina Mulia Publishing) 111,
- Vanny Aditiany dan Rani Tania Pratiwi, "Pengaruh Media Pembelajaran *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Kuningan)," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 18, no. 2 (24 Juli 2021):
- Wilfridus Muga, Maria Susanti Oje, and Dek Ngurah Laba Laksana, 'Hasil Belajar Kognitif Siswa Sd Dalam Pembelajaran Kontekstual Media Mazi (Studi Pada Siswa Sd Kelas Tinggi)', *Journal of Education Technology*, 2.1 (2019), 20 <<https://doi.org/10.23887/jet.v2i1.13802>>.
- Yulia Rahmi and Ilham Marnola, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compton (CIRC)', *Jurnal Basicedu*, 4.3 (2020), 662–72 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>>.
- Zaki Mubarak, *Penelitian kuantitatif dan statistic pendidikan: cara praktis meneliti berbasis contoh aplikatif dengan spss.* (Tasikmalaya: Zakimu.com. 2022)
- Zulkarnain, Shoffa Saifillah Al- Faruq, Sukatin, *Psikolog Pendidikan*, (Deepublish.)



PERANGKAT PEMBELAJARAN

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA

KELAS IV FASE B

Lampiran I

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA
PENGEMBANGAN MODUL AJAR
PENDIDIKAN PANCASILA JENJANG SEKOLAH DASAR (SD) FASE B KELAS IV**

Institusi : SD N 02 Jatimulyo, lampung selatan
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA
Kelas : FASE B
Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Pada fase ini, peserta didik dapat : mengenal identitas dirinya dan teman-temannya sesuai budayanya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka; dan memahami bahwa kebhinnekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru. Peserta didik juga dapat mengenal lingkungan rumah, sekolah, lingkungan tempat tinggal (RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tak terpisahkan dari wilayah NKRI; serta memahami arti pentingnya menjaga kebersamaan dan persatuan sesama anggota keluarga di rumah, sesama peserta didik di sekolah, dan lingkungan sekitar; Peserta didik juga mampu menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok untuk melakukan kegiatan bersama-sama; mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya; mengenali dan mengetahui karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya; serta memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar. Peserta didik juga mengidentifikasi beberapa aturan yang ada di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar; serta melaksanakannya dengan pantauan orang tua dan guru, mengidentifikasi dan menyebutkan hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga di rumah, peserta didik di sekolah dan sebagai anggota masyarakat di lingkungan; dan menyampaikan pendapat di kelas dan mendengarkan dengan seksama ketika temannya berbicara serta menerima hasil keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab; dan membuat kesepakatan bersama di kelas beserta dengan konsekuensi atas kesepakatan tersebut serta menaatinya. Peserta didik juga menghafal sila sila Pancasila; menjelaskan makna lambang sila-sila Pancasila, menjelaskan makna sila-sila Pancasila; dan menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
PANCASILA	Peserta didik dapat menghafal sila-sila Pancasila, menjelaskan makna lambang sila-sila Pancasila, dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila, serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan	4.A.1 Peserta didik dapat menyambut, mengadaptasi. Dan mendemonstrasikan tugas dan peran dari kelompoknya untuk melakukan kegiatan bersama-sama 4.A.2 Peserta didik dapat mempraksai, mengoperasikan dan memaksimalkan dirinya dalam berkolaborasi dengan kelompoknya	Bergotong royong	Tugas dan peran dalam kelompok	Tugas dan peran	5 JP
			Bergotong royong	Tugas dan peran dalam kelompok	Tugas dan peran	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
	perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik juga dapat menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok untuk melakukan kegiatan bersama-sama, mengenali kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya, dan memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang dilingkungan sekitar, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik	<p>4.A.3Peserta didik dapat mendeteksi, memilah dan mengasumsikan kebutuhan dirinya yang memerlukan keluarga/orang lain dalam pemenuhannya</p> <p>4.A.4Peserta didik dapat membentuk pendapat, memadankan dan menyimpulkan kebutuhan dirinya yang memerlukan kolaborasi dengan keluarga / orang lain</p> <p>4.A.5Peserta didik dapat merembuk, menganalisis dang mengemas untuk memberi dan menerima hal berharga kepada dari keluarga / orang dilingkungannya</p> <p>4.A.6Peserta didik dapat merencanakan, memulai, mengubah perilaku terkait memberi dan menerima hal berharga kepada/dari keluarga/orang dilingkungannya.</p>	Kreatif	Deteksi kebutuhan	Kebutuhan	4 JP
			Mandiri	Deteksi kebutuhan butuh kolaborasi	Kolaborasi	4 JP
			Bergotong royong	Hal penting dan berharga	Lingkungan sekitar	5 JP
			Mandiri	Hal penting dan berharga	Lingkungan sekitar	5 JP
			Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berakhlak Mulia	Menerapkan Nilai -Nilai Pancasila	Nilai-Nilai Pancasila	5 JP
UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK	Peserta didik dapat mengidentifikasi beberapa aturan yang ada di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar;	4.B.1Peserta didik dapat mengompromikan, merancang dan membangun aturan yang ada di sekolah dengan mengamati pelaksanaan norma dan aturan yang berlaku	Bergotong royong	Mengidentifikasi i Norma dan aturan yang berlaku	Norma dan aturan.	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
INDONESIA TAHUN 1945	serta melaksanakannya dengan pantauan orang tua dan guru, dan mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dirumah, sebagai peserta didik di sekolah, dan sebagai anggota masyarakat di lingkungan. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapat di kelas, mendengarkan dengan seksama ketika temannya berbicara, serta menerima hasil keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab, dan membuat kesepakatan bersama di kelas dan bertanggung jawab untuk menaati dan melaksanakan kesepakatan bersama.	<p>4.B.2 Peserta didik dapat mempertajam, meningkatkan dan membuktikan penerapan norma dan aturan yang berlaku di sekolah dan lingkungan sekitar dibawah pengawasan orang tua dan guru sehingga menjadi suatu pembiasaan.</p> <p>4.B.3 Peserta didik dapat memadankan, mengategorikan dan menunjukkan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah dan anggota masyarakat dilingkungannya.</p> <p>4.B.4 Peserta dapat mendukung, memulai, dan berakhlak mulia sebagai bentuk penerapan norma dan aturan yang terkait dengan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah dan anggota masyarakat dilingkungannya</p> <p>4.B.5 Peserta didik dapat melatih, merembuk dan membuktikan kemampuannya mengungkapkan pendapat dikelas dan mendengarkan dengan seksama / menyimak saat teman bicara.</p> <p>4.B.6 Peserta didik dapat membentuk, menunjukkan dan mendukung hasil keputusan bersama atau hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>4.B.7 Peserta didik merumuskan meyakini dan menggunakan, kesepakatan di kelas mentaati pelaksanaannya dengan tanggung jawab</p>	<p>Bergotong royong</p> <p>Bernalar kritis</p> <p>Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</p> <p>Bergotong royong</p> <p>Bergotong royong</p>	<p>Melaksanakan norma dan aturan dibawah pengawasan</p> <p>Mengidentifikasi Hak dan Kewajiban</p> <p>Penerapan Norma dan Aturan Terkait Hak dan Kewajiban</p> <p>Menyampaikan Pendapat dan Menyimak</p> <p>Menerima Hasil Keputusan</p> <p>Kesepakatan Bersama dan Menaatinya</p>	<p>Norma dan aturan</p> <p>Hak dan Kewajiban</p> <p>Norma dan Aturan Terkait Hak dan Kewajiban</p> <p>Menyampaikan Pendapat dan Menyimak</p> <p>Hasil Keputusan</p> <p>Menaati Kesepakatan</p>	<p>5 JP</p> <p>5 JP</p> <p>5 JP</p> <p>5 JP</p> <p>5 JP</p> <p>5 JP</p>

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
BHINEKA TUNGGAL IKA	Peserta didik dapat mengenal identitas dirinya teman-temannya sesuai budaya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka, dan mengenali karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya, serta memahami bahwa kebinekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru	4.C.1 Peserta didik dapat menganalisis, mendemonstrasikan, dan berakhlak mulia dalam mengenal identitas dirinya dan teman-temannya sesuai minat dan perilakunya	Bernalar kritis	Pembentukan identitas	Kelompok lokal, regional, nasional dan global	5 JP
		4.C.2 Peserta didik dapat menelaah, mengemas dan menunjukkan cara berkomunikasi dengan teman - temannya	Bergotong royong	Cara Berkomunikasi	Berkomunikasi	4 JP
		4.C.3 Peserta didik dapat menafsirkan, mempertajam dan menunjukkan karakteristik fisik dan non fisik benda di lingkungan sekitarnya.	Bernalar kritis	Karakteristik Fisik dan Non Fisik Orang dan Benda	Nilai Keragaman	5 JP
		4.C.4 Peserta didik dapat mempertajam, Menyusun dan membuktikan kelebihan / keunikan / kekhasan benda di lingkungan sekitarnya.	Kreatif	Keunikan Orang atau Benda di Sekitar	Nilai Keragaman	5 JP
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA	Peserta didik dapat mengenal lingkungan rumah, sekolah, lingkungan (RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI, dan memahami arti pentingnya	4.C.5 Peserta didik dapat mendeteksi, mendemonstrasikan dan membuktikan bahwa kebinekaan dapat memberikan kesempatan memiliki pengalaman dan pemahaman baru	Berkebhinekaan Global	Kebhinekaan Membuka Peluang	Kebhinekaan Membuka Peluang	5 JP
		4.D.1 Peserta didik dapat Menyusun, mengemas dan menunjukkan data lingkungan sekolah (RT/RW/Desa/Kelurahan dan Kecamatan)	Bernalar kritis	Informasi lingkungan	Wilayah	5 JP
		4.D.2 Peserta didik dapat merancang, memadankan dan menunjukkan identitas lingkungan sekolahnya (RT/RW/Desa/Kelurahan dan Kecamatan)	Bernalar kritis	Lingkungan Tidak Terpisahkan dari Wilayah NKRI	Wilayah NKRI	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
	menjaga kebersamaan dan persatuan sesama peserta didik di sekolah.	<p>4.D.3 Peserta didik dapat mengumpulkan memadankan dan menunjukkan keunikan lingkungan sekolahnya</p> <p>4.D.4 Peserta didik dapat mempertajam, menyusun dan membuktikan bahwa lingkungan sekolahnya adalah bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI</p> <p>4.D.5 Peserta didik dapat memperjelas, membentuk dan berakhlak mulia dalam menjaga kebersamaan dan persatuan sesama peserta didik disekolah dan sesama anggota masyarakat</p>	<p>Kreatif</p> <p>Berkebhinekaan Global</p> <p>Beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</p>	<p>Keunikan lingkungan</p> <p>Lingkungan Tidak Terpisahkan dari Wilayah NKRI</p> <p>Menjaga kebersamaan dan persatuan</p>	<p>Keunikan lingkungan</p> <p>Wilayah NKRI</p> <p>Kebersamaan dan persatuan</p>	<p>5 JP</p> <p>5 JP</p> <p>5 JP</p>
JUMLAH ALOKASI WAKTU						108 JP

Mengetahui
Kepala SDN 02 Jatimulyo,

Jatimulyo,2023
Guru Kelas IV

KARSITI,S.Pd.SD
NIP. 19630914198403200

AAN ARMAJI, S.Pd
NIP.

Lampiran 2 Modul Kelas Eksperimen Dan Kelas Control

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

KELAS EKSPERIMEN IV C

PENYUSUN	: Puji Sari Utami
JENJANG	: Sekolah Dasar
KELAS	: IV (Empat)
ELEMEN	: <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
PROFIL PELAJAR PANCASILA	:
	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia • Kreatif
ALUR PEMBELAJARAN	: Fase B
ALOKASI WAKTU	: 8 JP (8 x 35 Menit)
TUJUAN PEMBELAJARAN	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia • Menjelaskan Cara Menghargai Keragaman Budaya Di Indonesia • Menceritakan dampak Keragaman Di Lingkungan Sekitar
INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya dan adat istiadat. • Peserta didik dapat menyajikan informasi keragaman karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya dan adat istiadat. • Peserta didik menghargai keragaman karakteristik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang social, budaya, dan adat istiadat. • Peserta didik menunjukkan kebanggan terhadap keragaman karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang social, budaya, dan adat istiadat.
TARGET PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)
JUMLAH PESERTA DIDIK (MAKSIMUM)	
	<ul style="list-style-type: none"> • 20 Peserta Didik

KETERSEDIAAN MATERI

- Materi untuk peserta didik regular
- Materi pengayaan untuk peserta didik yang kemampuannya di atas rata-rata
- Materi remedial untuk peserta didik yang kemampuannya lemah

MODEL PEMBELAJARAN

- Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

MODEL ASSESMENT/PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

- Asesmen/penilaian individu
- Asesmen/penilaian kelompok

DESKRIPSI UMUM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pengaturan peserta didik :

- Kegiatan berkelompok
- Kegiatan individu

Metode :

- Diskusi
- Presentasi

MATERI

- Cara menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia
- Cara menghargai keragaman budaya di Indonesia

PRASARANA DAN SARANA/ ALAT DAN BAHAN

- Buku guru/buku siswa ESPS
- Spidol
- Papan Tulis
- Cerita Bergambar
- Gambar-gambar terkait keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah persiapan:

Pertemuan ke-1:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

- Media pembelajaran yang akan digunakan
- Buku guru/siswa ESPS kelas IV

- Menyiapkan gambar-gambar terkait Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia,
- Lembar penilaian kerja siswa.

Pertemuan ke-2:

Guru Menyiapkan Kebutuhan Pembelajaran Seperti:

- Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa
- Menyiapkan bahan diskusi tiap kelompok
- Lembar-lembar penilaian kerja siswa baik secara individu maupun kelompok.

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran Ke-1

4 JP(4 x 35 Menit)

KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
<p>Kegiatan Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peneliti memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), • Peserta didik menyimak penjelasan peneliti tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. • Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan) 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • peneliti memberikan <i>pretest</i> kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa, • peneliti menunjukkan satu/beberapa gambar yang menunjukkan kekhasan suatu daerah • peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan • peneliti menjelaskan bahwa Indonesia adalah negeri yang kaya akan keragaman suku bangsa.. • Setelah itu peneliti membagikan cerita bergambar. • Peserta didik menyimak dan mengingat informasi-informasi penting pada cerita bergambar tersebut. • Peserta didik secara bergantian menyampaikan informasi apa saja yang diperoleh dari gambar-gambar yang telah dibagikan. 	110 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan pendapat dan perasaannya terhadap keragaman suku di Indonesia. Peneliti mendorong agar peserta didik berani menyampaikan perasaan dan pendapatnya. peneliti menggali respon peserta didik terhadap keragaman di Indonesia. • Kemudian peneliti meminta peserta didik berkelompok untuk saling menuliskan informasi apa yang mereka dapat dari cerita bergambar tersebut • peneliti memberikan lembar kerja baik individumaupuan kelompok. • Peneliti meminta peserta didik untuk berdiskusi kemudian menyampaikan hasil diskusinya. • peneliti mengapresiasi apa yang sudah peserta didik kerjakan dan meminta peserta didik mengumpulkan lembar hasil. • Peserta didik menyimak penjelasan peneliti lebih rinci tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. • Selanjutnya untuk mengevaluasi pencapaian belajar hari ini peneliti memberikan soal tertulis yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam waktu 15 menit 	
<p>Kegiatan penutup Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peneliti mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. • peneliti dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini 	15 menit

PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Penilaian pertemuan ke-1

- Penilaian Sikap
- Penilaian Keterampilan

Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/ Usulan	
1.					Sangat Baik (Skor: 30)
2.					
3.					

4.					Baik (Skor: 25)
5.					
6.					Cukup Baik (Skor: 20)
7.					
8.					Kurang Baik (Skor: 15)
9.					

c. Penilaian Pengetahuan (Soal Terlampir)

Lampiran: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Bahan Bacaan Guru dan Siswa

Guru Kelas IV C

Lampung Selatan, September 2023
Penulis

Aan armaji, S.Pd
NIP:

Puji Sari Utami
NPM: 1911100160

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan

Karsiti, S.Pd, SD
NIP:196309141984032001

Pembelajaran Ke-2

4JP (4 x 35 Menit)

KEGIATAN PEMBELAJARAN	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peneliti memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik. • Peserta didik menyimak penjelasan peneliti tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. • Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan) 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti menyampaikan konsep pembelajaran kepada peserta didik dan mereka mengamati serta memahami. • peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • peneliti menunjukkan/ membagikan media cerita bergambar terkait materi cara menghargai keragaman budaya di Indonesia. • peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi keragaman budaya yang ada di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dan menyampaikannya di depan teman-teman lainnya. • Peserta didik menyampaikan pendapat dan perasaannya terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Peneliti memberikan lembar kerja baik individumaupun kelompok. • Peneliti meminta peserta didik untuk berdiskusi kemudian menyampaikan hasil diskusinya. • peneliti mengapresiasi apa yang sudah peserta didik kerjakan dan meminta peserta didik mengumpulkan lembar hasil diskusi. • Peserta didik menyimak penjelasan guru lebih rinci tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. • Selanjutnya untuk mengevaluasi pencapaian belajar hari ini peneliti memberikan <i>posttest</i>. 	110 menit

<p>Kegiatan penutup Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peneliti mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. • peneliti dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini 	15 menit
--	----------

PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Penilaian pertemuan ke-2

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Keterampilan

Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/Usulan	
1.					Sangat Baik (Skor: 30)
2.					
3.					Baik
4.					

5.					(Skor: 25)
6.					Cukup Baik (Skor: 20)
7.					
8.					Kurang Baik (Skor: 15)
9.					

c. Penilaian Pengetahuan (Soal Terlampir)

Lampiran : Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Guru Kelas IV C

Lampung Selatan, September 2023
Penulis

Aan armaji, S.Pd

NIP:

Puji Sari Utami

NPM: 1911100160

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan

Karsiti S.Pd.SD

NIP:19630914198403200

MODUL AJAR KELAS KONTROL
SDN 02.JATIMULYO LAMPUNG SELATAN

PENYUSUN	: Puji Sari Utami
JENJANG	: Sekolah Dasar
KELAS	: IV (Empat)
ELEMEN	: <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
PROFIL PELAJAR PANCASILA	: <ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia • Kreatif
ALUR PEMBELAJARAN	: Fase B
ALOKASI WAKTU	: 8 JP (8 x 35 Menit)
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia • Menjelaskan Cara Menghargai Keragaman Budaya Di Indonesia • Menceritakan dampak Keragaman Di Lingkungan Sekitar
INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya dan adat istiadat. • Peserta didik dapat menyajikan informasi keragaman karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya dan adat istiadat. • Peserta didik menghargai keragaman karakteristik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang social, budaya, dan adat istiadat. • Peserta didik menunjukkan kebanggan terhadap keragaman karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang social, budaya, dan adat istiadat.
TARGET PESERTA DIDIK	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)
JUMLAH PESERTA DIDIK (MAKSIMUM)	<ul style="list-style-type: none"> • 20 Peserta Didik

KETERSEDIAAN MATERI

- Materi untuk peserta didik regular
- Materi pengayaan untuk peserta didik yang kemampuannya di atas rata-rata
- Materi remedial untuk peserta didik yang kemampuannya lemah

MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran langsung

MODEL ASSESMENT/PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

- Asesmen/penilaian individu
- Asesmen/penilaian kelompok

DESKRIPSI UMUM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pengaturan peserta didik :

- Kegiatan berkelompok
- Kegiatan individu

Metode :

- Diskusi
- Presentasi
- Tanya Jawab

MATERI

- Cara menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia
- Cara menghargai keragaman budaya di Indonesia

PRASARANA DAN SARANA/ ALAT DAN BAHAN

- Buku guru/buku siswa ESPS
- Spidol
- Papan Tulis
- Gambar-gambar terkait keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah persiapan:

Pertemuan ke-1:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

- Media pembelajaran yang akan digunakan
- Buku guru/siswa ESPS kelas IV

- Menyiapkan bahan ajar siswa,
- Lembar penilaian kerja siswa.

Pertemuan ke-2:

Guru Menyiapkan Kebutuhan Pembelajaran Seperti:

- Membentuk kelompok sesuai jumlah siswa
- Menyiapkan bahan diskusi tiap kelompok
- Lembar-lembar penilaian kerja siswa baik secara individu maupun kelompok.

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran Ke-1

4 JP(4 x 35 Menit)

KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
<p>Kegiatan Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peneliti memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dankesiapan peserta didik dll), • Peserta didik menyimak penjelasan peneliti tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. • Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan) 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • peneliti memberikan materi yang menunjukkan kekhasan suatu daerah • peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan • peneliti menjelaskan bahwa Indonesia adalah negeri yang kaya akan keragaman suku bangsa.. • Setelah itu peneliti menyampaikan materi kegiatan yang menunjukkan keragaman suku bangsa. • Peserta didik menyimak dan mengingat informasi-informasi penting pada gambar tersebut. • Peserta didik secara bergantian 	110 menit

<p>menyampaikan informasi apa saja yang diperoleh dari gambar-gambar yang telah dibagiakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan pendapat dan perasaannya terhadap keragaman suku di Indonesia. • Kemudian peneliti meminta peserta didik bersama untuk maju kedepan dan memilih salah satu gambar yang telah disiapkan. • peneliti meminta setiap siswa untuk membuat cerita berdasarkan gambar yang mereka dapatkan. • Kemudian siswa yang telah selesai berhak mendapatkan nilai tambahan. • peneliti memberikan lembar kerja baik individumaupun kelompok. • peneliti meminta peserta didik untuk menyampaikan hasilnya. • peneliti mengapresiasi apa yang sudah peserta didik kerjakan dan meminta peserta didik mengumpulkan lembar hasil. • Peserta didik menyimak penjelasan guru lebih rinci tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. • Selanjutnya untuk mengevaluasi pencapaian belajar hari ini guru memberikan soal tertulis yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam waktu 15 menit 	
<p>Kegiatan penutup</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. • Peneliti dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini 	15 menit

PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Penilaian pertemuan ke-1

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Keterampilan

Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

		Kriteria Penilaian	
--	--	---------------------------	--

No	Nama Peserta Didik	Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/ Usulan	
1.					Sangat Baik (Skor: 30)
2.					
3.					
4.					Baik (Skor: 25)
5.					
6.					Cukup Baik (Skor: 20)
7.					
8.					Kurang Baik (Skor: 15)
9.					

c. Penilaian Pengetahuan (Soal Terlampir)

LAMPIRAN

Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Guru Kelas IV C

**Lampung Selatan, September 2023
Penulis**

Rima Patmasari Marda, S.Pd
NIP:

Puji Sari Utami
NPM: 1911100160

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan

Karsiti S.Pd.SD
NIP:19630914198403200

Pembelajaran Ke-2

4JP (4 x 35 Menit)

KEGIATAN PEMBELAJARAN	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peneliti memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. • Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan) 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Peneliti menunjukkan file <i>Power Point</i> terkait materi cara menghargai keragaman budaya di Indonesia . • Peneliti menampilkan berbagai macam keragaman budaya baik berupa suku, pakaian adat, rumah adat, dan makanan tradisional. • Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi keragaman budaya yang ada di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan secara berkelompok dan menyampaikannya di depan teman-teman lainnya. • Peserta didik menyampaikan pendapat dan perasaannya terhadap keragaman budaya di Indonesia. • peneliti selanjutnya memberikan game berupa “tebak gambar sesuai dengan pernyataan yang ada” • Peserta didik diminta mencocokkan suatu gambar dengan pernyataan yang tepat. • peneliti memberikan lembar kerja baik individumaupuan kelompok. 	110 menit

<ul style="list-style-type: none"> • peneliti mengapresiasi apa yang sudah peserta didik kerjakan dan meminta peserta didik mengumpulkan lembar hasil diskusi. • Peserta didik menyimak penjelasan guru lebih rinci tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. • Selanjutnya untuk mengevaluasi pencapaian belajar hari ini guru memberikan soal tertulis yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam waktu 15 menit 	
<p>Kegiatan penutup</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peneliti mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. • peneliti dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini 	15 menit

PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Penilaian pertemuan ke-2

- Penilaian Sikap
- Penilaian Keterampilan

Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/ Usulan	
1.					Sangat Baik (Skor: 30)
2.					
3.					Baik (Skor: 25)
4.					
5.					Cukup Baik (Skor: 20)
6.					
7.					Kurang Baik (Skor: 15)
8.					
9.					

c. Penilaian Pengetahuan (Soal Terlampir)

LAMPIRAN

Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Guru Kelas IV B

Lampung Selatan, September 2023
Penulis

Rima Patmasari Marda, S.Pd

NIP:

Puji Sari Utami

NPM: 1911100160

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan

Karsiti S.Pd.SD

NIP:19630914198403200

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrument Hasil Belajar Pendidikan Pendidikan Pancasila

Kisi-kisi instrument hasil belajar Pendidikan Pancasila

Variabel	Indicator	Sub indokator
Kognitif	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan, merupakan kemampuan mendeskripsikan suatu kalimat atau kata yang ada. 2. Mengetahui, dapat menyatakan suatu tindakan keberadaan, pengalaman atau pengertian dinamis lainnya. 3. Menyebutkan dapat menyatakan suatu tindakan untuk mengucapkan suatu nama (benda, jumlah, dan lain sebagainya).
Pemahaman		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengkalisfikasikan proses pengelompokan benda berdasarkan ciri persamaan dan perbedaan. 5. Menunjukkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. 6. Menjelaskan merupakan kegiatan menerangkan, menguraikan secara terang.
Penerapan		<ol style="list-style-type: none"> 7. Melatih diri mengajar seseorang dan sebagainya agar terbiasa mampu melakukan sesuatu, membiasakan diri (belajar). 8. Menerapkan merupakan mempraktikan apa yang telah didapat.

Lampiran 4 Soal Tes Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Di SDN 02
Jatimulyo Lampung Selatan**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Bentuk soal
Kognitif	Pengetahuan atau ingatan (C1)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan , merupakan kemampuan mendeskripsikan suatu kalimat atau kata yang ada, • Mengetahui, dapat menyatakan suatu tindakan keberadaan, pengalaman atau pengertian dinamis lainnya. • Menyebutkan, dapat menyatakan suatu tindakan untuk mengucapkan suatu nama (benda, jumlah, dan lain sebagainya). 	Pilihan Ganda 1, 2, 5, 6, 8, 10, 13, 14, 15, 18, 19, 23, 25, 30, 31, 34.
	Pemahaman (C2)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan proses pengelompokkan benda berdasarkan ciri-ciri persamaan dan perbedaan. • Menunjukkan, dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. • Menjelaskan, merupakan kegiatan menerangkan, menguraikan secara terang. 	Pilihan Ganda 4. 9, 16, 20, 21, 22, 24, 27. 29, 32, 33.
	Penerapan (C3)	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih diri, mengajar seseorang dan sebagainya agar terbiasa (mampu) melakukan sesuatu. Membiasakan diri (belajar). • Menerapkan merupakan mempraktikkan apa 	Pilihan Ganda 3, 7, 11, 12, 17, 26, 28. 35.

		yang telah di dapat.	
--	--	----------------------	--

Soal Tes Pendidikan Pancasila

Identitas

Nama Sekolah :
Nama Siswa :
Kelas :

Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Sebelum mengerjakan soal hendaknya mengucapkan basmallah terlebih dahulu,
2. Tulislah identitas diri
3. Pilihlah jawaban yang paling tepat
4. Kerjakan dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat.

1. Indonesia merupakan Negara dengan banyak keragaman mulai dari Arama, ras, budaya. Walau memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu seperti semboyan...
 - a. Bhinnela Tunggal Ika
 - b. Tut Wuri Handayani
 - c. Ing Ngarsa Sung Tuladha
 - d. Negara Kertagama
2. Keberagaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena
 - a. Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - b. Merupakan anugerah dari tuhan
 - c. Menjadikan Indonesia negara adil kuasa
 - d. Membuat bangsa indonesia ditakuti
3. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap
 - a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
4. Contoh sikap tidak mau menghargai keberagaman yang ada seperti di bawah ini adalah...
 - a. Hanya mementingkan urusan pribadi
 - b. Mencintai berbagai budaya daerah
 - c. Mau berteman hanya dengan satu suku
 - d. Menghargai budaya lain walau berbeda
5. Ada banyak sekali agama dan kepercayaan yang dianut masyarakat di Indonesia. Berikut agama yang di akui menurut peraturan di Indonesia, kecuali..

- a. Islam
- b. Budha
- c. Hindu
- d. Arteis

6. Perhatikan Gambar di bawah ini.



Contoh dari seni kebudayaan suku jawa berdasarkan gambar di atas adal

- a. Kecak
- b. Tarian paying
- c. Jathilan
- d. Upacara Tedak Siten

7. Andi dan Tina adalah teman dekat baik di rumah maupun di sekolah. Walaupun mereka berbeda agama mereka tetap berteman baik. Bagaimana sikap yang harus kita lakukan terhadap teman kita yang berbeda agama...
 - a. Membatasi tali persaudaraan dengan teman yang berbeda agama
 - b. Saling menghargai dan menghormati hak dan kewajiban antar umat beragama
 - c. Menganggap agama kita yang terbaik dan merendahkan agama lain
 - d. Menjauhinya takut karena dosa

8. Perhatikan gambar di bawah ini



- a. Kendang c. kecapi



- b. Tifa d. pianika

Manakah diantara gambar diatas yang termasuk keberagaman alat musik di Indonesia, kecuali

- a. Kendang
b. Tifa
c. Kecapi
d. Pianika

9. Wilayah Indonesia sangatlah luas terbentang dari sabang hingga merauke setiap pulau ditempati oleh berbagai macam suku yang berbeda-beda. Sebutkan suku yang terkenal di Indonesia, kecuali

- a. Suku sunda
c. Suku maya
b. Suku batak
d. Suku jawa

10. Jelaskan yang kamu ketahui tentang alat musik daerah yang sesuai dengan gambar dibawah ini !



- a. Gong
b. Angklung
c. Kecapi
d. Seruling

11. Perhatikan lirik lagu di bawah.

Bungong jeumpa,
bungong jeumpa meugah di Acèh
Bungong teuleubèh,
teuleubèh indah lagoë na
Putèh kumèng meujampu mirah
Keumang siulah eidah that rupa
Lam sina buleuën,
lam sina buleuën angèn peuyôn
Rurôh meususôn, meususôn,
nyang mala-mala
Mangat that nubèë meunyo tatém côm
Leupah that harôm si bungong jeumpa

Bungong Jeumpa merupakan judul lagu populer di Aceh yang artinya bunga cempaka. Tari bungong jeumpa merupakan tarian daerah yang berasal dari

- a. Aceh
b. Sumatera Barat
c. Sumatera Utara
d. Riau

12. Perhatikan gambar berikut.






Berikut bukan sikap terhadap teman yang berbeda suku adalah

- a. Saling menghargai
b. Bekerjasama dalam kebaikan
c. Saling menolong
d. Saling membedakan

13. Honai adalah rumah adat yang berasal dari daerah ...



- a. Kalimantan
b. Papua

- c. Maluku
d. Sulawesi
14. Rumah adat dari Jawa Tengah adalah ...
a. Rumah Tongkonan
b. Rumah Gadang
c. Rumah Joglo
d. Rumah Lamin
15. Dari manakah suku asmat berasal...
a. Kalimantan
b. Papua
c. Maluku
d. Sulawesi
16. Dilingkungan tempat tinggal susi banyak sekali masyarakat yang berbeda suku. Ada suku jawa, sunda, lampung, dan batak. Berikut bukan sikap terhadap teman yang berbeda suku adalah
- a. Saling menghargai
b. Bekerjasama dalam kebaikan
c. Saling menolong
d. Saling membedakan
17. Manfaat apa yang didapat pada kegiatan berikut, kecuali
- 
- a. Meringankan pekerjaan
b. Menjalin persatuan dan persatuan
c. Menjalin hubungan kekeluargaan
d. Meguras tenaga dan pikiran
18. Berikut ini adalah contoh permainan tradisional yang ada di Indonesia, kecuali
- a. Benteng-bentengan
b. Game Online
- c. Gobak sodor
d. Petak Umpet
19. Indonesia adalah negara yang terdiri dari bangsa.
a. Sedikit suku
b. satu suku
c. Jutaan suku
d. Banyak suku
20. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu
- a. Kekayaan bangsa
b. Kekurangan bangsa
c. Dasar Negara
d. Alat berdebat
21. Perhatikan gambar berikut.
- 
- Tari gambyong
- 
- Rumah adat joglo
- Santi berasal dari daerah yang memiliki tarian daerah yaitu Gambyong dan Rumah adat Joglo. Santi berasal dari daerah...
- a. Jawa timur
b. Nusa Tenggara Timur
c. Sulawesi Utara
d. Jawa Tengah
22. Benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dinamakan
- a. Nada bunyi
b. Sumber bunyi
c. Frekuensi bunyi
d. Irama bunyi

23. Keberagaman budaya di Indonesia wajib kita syukuri karena...

- Merupakan suatu kelemahan bangsa
- Menjadikan Indonesia sebagai negara adi kuasa
- Merupakan anugerah dari Tuhan
- Membuat bangsa Indonesia ditakuti negara lain

24. Contoh dari sikap tidak menghargai keberagaman budaya bangsa adalah...

- Mau berteman hanya dengan satu suku
- Mencintai berbagai budaya daerah lain
- Menghargai budaya lain meski berbeda
- Menonton pertunjukan budaya daerah lain

25. Perhatikan gambar alat music di bawah ini.



Berikut adalah contoh keberagaman alat music dari Indonesia, yang dimainkan dengan cara ditiup yaitu...

- Tifa
- Kendang
- Pianika
- Kecapi

26. Dalam menjaga keberagaman budaya, sikap yang perlu dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah...

- Mencintai budaya luar
- Mencari budaya yang dianggap terbaik
- Menonjolkan budaya sendiri
- Saling menghargai budaya lain

27. Mementingkan suku sendiri dan rasa cinta yang berlebihan terhadap suku bangsa sendiri dinamakan dengan istilah...

- Primordialisme
- Ekstremisme
- Sukuisme
- Etnosentrisme

28. Peran masyarakat dalam menjaga perbedaan, keragaman, dan keselarasan budaya supaya tidak menciptakan konflik adalah dengan cara menjauhi sikap...

- Saling menghargai
- Toleransi
- Primordialisme
- Gotong royong

29. Sikap toleransi sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat sebab adanya perbedaan sebagai berikut kecuali.....

- Kecerdasan
- Status sosial
- Tradisi dan budaya
- Pendapat dan prinsip

30. Perhatikan gambar di bawah ini.



Masyarakat di tempat tinggalmu ada yang keturunan jawa, sunda, papua, dan betawi. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam bentuk...

- Suku bangsa
- Religi

- c. Bahasa
- d. Jenis kelamin

31. Rasa cinta tanah air yang berlebihan dengan mengagungkan bangsa sendiri, dan merendahkan bangsa orang lain dinamakan dengan....

- a. Chauvinisme
- b. Primordialisme
- c. Sukuisme
- d. Provinsialisme

32. Orang betawi menghormati orang minang, orang minang menghormati orang betawi, hal tersebut adalah contoh toleransi di bidang...



- a. Ekonomi
- b. Agama
- c. Politik
- d. Budaya

33. Sikap toleransi yang tinggi adalah saling menghormati, menghargai, dan

mengabaikan perbedaan dapat menghindari terjadinya...

- a. peningkatan rasa persaudaraan
- b. Kondisi selaras dan damai
- c. Pertikaian dan permusuhan
- d. Keteraturan dan keharmonisan masyarakat


34. Sikap yang hanya mementingkan provinsi atau daerahnya saja tanpa memperhatikan kepentingan nasional dinamakan...

- a. Sukuisme
- b. Eksklusivisme
- c. Etnosentrisme
- d. Provinsialisme

35. Di lingkungan tempat tinggalmu ada yang menjalankan ibadah sholat, ada yang pergi ke gereja untuk menjalankan ibadahnya. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam bentuk...

- a. Agama
- b. Suku bangsa
- c. Jenis kelamin
- d. Ras

Lampiran 5 Lembar Validasi Uji coba instrument Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let.Kol. H.EndroSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

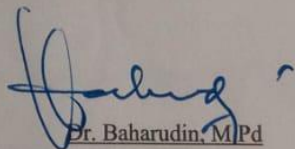
Nama : Dr. Baharudin, M.Pd
Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV di SDN 02 Jatimulyo, Lampung Selatan**" yang disusun oleh:


Nama : *Puji Sari Utami*
NPM : 1911100160
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Saya memperhatikan dan mengadakan pengesahan pada buti-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrument yang terkait, maka instrument ini dinyatakan telah siap diuji cobakan. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Agustus 2023
Yang Menyatakan


Dr. Baharudin, M.Pd
NIP: 198108162009121002

Lampiran 6 Berita acara validasi butir soal instrument penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Alamat: Jl. Let.Kol. H.Endro.Suratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

BERITA ACARA VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PRODI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) UIN RADEN
INTAN LAMPUNG


Terhitung dari tanggals/d..... agustus 2023 bertempat di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung, telah dilakukan validasi instrument penelitian terhadap mahasiswi berikut:

Nama/NPM/Jurusan : Puji Sari Utami/ 1911100160/ PGMI

Jenis Instrumen : *Pretest dan Posttest*


Judul Penelitian : *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas IV di SD/MI*

Tim Validasi :

No	Nama Validator	Keahlian	Tanda Tangan
1	Dr. Baharudi, M.Pd	<i>Pretest dan Posttest</i>	

Bandar Lampung, Agustus 2023

Sekretaris Prodi PGMI


Deri Firmansah
NIP: 199110312019031011

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Butir Soal Pendidikan Pancasila

Hasil uji validitas butir soal Pendidikan Pancasila

No. Soal	Person Correlation	Nilai Sign	Keputusan	Interpretasi
Soal 1	0,682	0,001	Valid	Tinggi
Soal 2	0,630	0,004	Valid	Tinggi
Soal 3	0,630	0,004	Valid	Tinggi
Soal 4	0,379	0,110	Tidak valid	Rendah
Soal 5	0,537	0,018	Valid	Cukup
Soal 6	-0,109	0,656	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 7	0,475	0,040	Valid	Cukup
Soal 8	0,074	0,764	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 9	-0,017	0,946	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 10	0,376	0,112	Tidak valid	Rendah
Soal 11	0,520	0,022	Valid	Cukup
Soal 12	-0,262	0,279	Tidak valid	Rendah
Soal 13	-0,080	0,744	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 14	0,198	0,416	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 15	0,125	0,611	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 16	0,602	0,006	Valid	Tinggi
Soal 17	0,659	0,002	Valid	Tinggi
Soal 18	0,063	0,796	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 19	0,520	0,022	Valid	Cukup
Soal 20	0,344	0,149	Tidak valid	Rendah
Soal 21	-0,454	0,051	Valid	Cukup
Soal 22	0,013	0,958	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 23	0,110	0,653	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 24	0,054	0,825	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 25	0,280	0,246	Tidak valid	Rendah
Soal 26	0,137	0,575	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 27	0,033	0,893	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 28	0,671	0,002	Valid	Tinggi
Soal 29	0,344	0,149	Tidak valid	Rendah
Soal 30	0,659	0,002	Valid	Tinggi
Soal 31	-0,204	0,402	Tidak valid	Rendah
Soal 32	0,328	0,170	Tidak valid	Rendah
Soal 33	0,125	0,611	Tidak valid	Sangat rendah
Soal 34	0,475	0,040	Valid	Cukup
Soal 35	0,110	0,653	Tidak valid	Sangat rendah

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pendidikan Pancasila

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hasil uji reliability**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	36

Lampiran 9 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal Pendidikan Pancasila

Rekapitulasi Uji Daya beda pendidikan Pancasila

No. soal	R hitung (output spss)	Kriteria pengambilan keputusan	Daya beda butir tes
1	0,682		Baik (digunakan)
2	0,630		Baik (digunakan)
3	0,630		Baik (digunakan)
4	0,379		Cukup (boleh digunakan dengan perbaikan)
5	0,537		Baik (digunakan)
6	-0,109		Kurang baik (tidak boleh digunakan)
7	0,475		Baik (digunakan)
8	0,074		Kurang baik (tidak boleh digunakan)
9	-0,017		Kurang baik (tidak boleh digunakan)
10	0,376		Cukup (boleh digunakan dengan perbaikan)
11	0,520		Baik (digunakan)
12	-0,262		Kurang baik (tidak boleh digunakan)
13	-0,080		Kurang baik (tidak boleh digunakan)
14	0,198		Kurang baik (tidak boleh digunakan)
15	0,125		Kurang baik (tidak boleh digunakan)
16	0,602		Baik(digunakn)
17	0,659		Baik (digunakan)
18	0,063		Baik (digunakan)
19	0,520		Baik (digunakan)
20	0,344		Cukup (boleh digunakan dengan perbaikan)
21	-0,454		Baik (digunakan)
22	0,013		Kurang baik (tidak boleh digunakan)
23	0,110		Kurang baik (tidak boleh digunakan)
24	0,054		Baik (digunakan)
25	0,280		Cukup (boleh digunakan denganm perbaikan)
26	0,137		Kurang baik (tidak boleh digunakan)
27	0,033		Kurang baik (tidak boleh digunakan)

28	0,671		Baik(digunakan)
29	0,344		Cukup (boleh digunakan dengan perbaikan)
30	0,659		Baik (digunakan)
31	-0,204		Cukup (boleh digunakan dengan perbaikan)
32	0,328		Cukup (boleh digunakan dengan perbaikan)
33	0,125		Kurang baik (tidak boleh digunakan)
34	0,475		Baik (digunakan)
35	0,110		Kurang baik (tidak boleh digunakan)

Lampiran 10 Hasil Uji Taingkat Kesukaran Butir Soal Pendidikan Pancasila

Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal Pendidikan Pancasila

No. soal	Mean (output spss)	Kriteria pengambilan keputusan	Tingkat kesukaran
1	0,95	Konsultasikan dengan tabel interpretasi tingkat kesukaran	Sangat mudah
2	0,84		Sangat mudah
3	0,84		Sangat mudah
4	0,68		Sedang
5	0,74		Mudah
6	0,68		Sedang
7	0,95		Sangat mudah
8	0,74		Mudah
9	0,79		Mudah
10	0,58		Sedang
11	0,95		Sangat mudah
12	0,58		Sedang
13	0,95		Sangat mudah
14	0,58		Sedang
15	0,84		Mudah
16	0,74		Mudah
17	0,79		Mudah
18	0,63		Sedang
19	0,79		Mudah
20	0,74		Mudah
21	0,79		Mudah
22	0,68		Sedang
23	0,95		Sangat mudah
24	0,74		Mudah
25	0,74		Mudah
26	0,79		Mudah
27	0,79		Mudah
28	0,53		Sedang
29	0,74		Mudah
30	0,79		Mudah
31	0,58		Sedang
32	0,63		Sedang
33	0,84		Mudah
34	0,84		Mudah
35	0,95		Sangat mudah

Lampiran 11 Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

NO	HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA			
	KELAS EKSPERIMEN IV C		KELAS CONTROL IV B	
	Pretest	Posttest	PRETEST	POSTTEST
1	63	74	34	74
2	34	71	31	71
3	66	86	23	71
4	71	86	43	74
5	80	91	60	80
6	37	80	71	77
7	66	77	34	71
8	40	71	46	74
9	60	86	49	77
10	63	91	74	71
11	71	91	34	80
12	60	86	71	80
13	40	80	60	74
14	40	80	51	68
15	68	83	74	66
16	63	80	43	71
17	63	91	46	77
18	74	94	71	80
19	40	91	34	71
20	28	84	60	83
21	71	80	66	80
22	43	80	51	77
23	46	77	71	68
24	71	77	74	80
25	40	86	43	77
26	71	91	71	74
27	57	97	60	74
28	80	83	66	80
29	25	94	34	74
30	63	80		

Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas

Hasil analisis Uji Normalitas
Tests of Normality

Lilliefors Significance Correction

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	
Hasil belajar pendidikan pancasila	Pretest eksperimen (SGDM)	.193	30	.006	.913	30	.018
	Posttest eksperimen (SGDM)	.149	30	.088	.957	30	.266
	Pretest kontrol (Konvensional)	.146	29	.114	.913	29	.020
	Posttest kontrol (konvensional)	.150	29	.095	.940	29	.101

Lampiran 13 hasil uji homogenitas

Data uji homogenitas posttest
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar pendidikan Pancasila	Based on Mean	6.492	1	57	.014
	Based on Median	6.497	1	57	.014
	Based on Median and with adjusted df	6.497	1	51.449	.014
	Based on trimmed mean	6.462	1	57	.014

Lampiran 14 hasil uji hipotesis

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan & Setelah diberikan perlakuan	30	.221	.240

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-27.46667	15.89564	2.90213	-33.40219	-21.53114	-9.464	29	.000

Lampiran 15 Hasil uji N-gain Score

Descriptives


	Kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_persen	eksperime n	Mean	59.5143	3.61031	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52.1304	
			Upper Bound	66.8982	
		5% Trimmed Mean	60.0393		
		Median	64.9561		
		Variance	391.029		
		Std. Deviation	19.77446		
		Minimum	15.00		
		Maximum	93.02		
		Range	78.02		
		Interquartile Range	29.03		
		Skewness	-.514	.427	
		Kurtosis	-.135	.833	
		Control	Mean	37.2457	4.15354
			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28.7375
	Upper Bound			45.7538	
	5% Trimmed Mean		37.7719		
	Median		46.9388		
	Variance		500.305		
	Std. Deviation		22.36750		
Minimum	.00				
Maximum	66.23				
Range	66.23				
Interquartile Range	47.15				
Skewness	-.442		.434		
Kurtosis	-1.328		.845		

Hasil Rekapitulasi Uji N-Gain Score

No	Kelas Eksperimen		No	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)			N-Gain Score (%)
1	29.73		1	60.61

2	56.06		2	62.32
3	58.82		3	66.23
4	51.72		4	54.39
5	55		5	35
6	68.25		6	10.34
7	32.35		7	60.61
8	51.67		8	51.85
9	65		9	49.02
10	75.68		10	0
11	68.97		11	60.61
12	65		12	10.34
13	66.67		13	35
14	66.67		14	46.94
15	46.88		15	0
16	45.95		16	54.39
17	75.68		17	51.85
18	76.92		18	10.34
19	85		19	60.61
20	77.78		20	35
21	31.03		21	23.53
22	64.91		22	46.94
23	57.41		23	10.34
24	20.69		24	0
25	76.67		25	54.39
26	68.97		26	10.34
27	93.02		27	35
28	15		28	23.53
29	92		29	60.61
30	45.95		rata-rata	37.2457
rata-rata	59.5143		Min	,00
Min	15,00		Max	66,23
Max	93,02			

Lampiran 16 surat tugas seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Saritrisn, Sukaratu I, Bandar Lampung 35131 Telp: 0721/783260 Fax: 780422

SURAT TUGAS
 Nomor : B-8336/Un.16/DT/PP.009/08/2023

Dasar : 1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 643 tahun 2017 tanggal 11-10-2019 tentang Pedoman Akademik dan Kurikulum UIN Raden Intan Lampung
 2. Melaksanakan Sidang Seminar Skripsi Mahasiswa

Nama/NPM/Jurusan : PUJI SARI UTAMI / 1911100160 / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBANTU MEDIA VISUAL CERITA BERGAMBAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS IV DI SD/MI

Menugaskan Kepada :


NO	NAMA	TUGAS
1	DR. YUBERTI, M.PD	Ketua Sidang
2	HASAN SASTRA NEGARA, M.PD.	Sekretaris
3	Dr. Nur Asiah, M.Ag	Pembahas Utama
4	Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.	Pembahas Pendamping I
5	DR. BAHARUDIN, M.PD.	Pembahas Pendamping II

Untuk melaksanakan tugas Tim Seminar proposal bagi mahasiswa tersebut di atas, yang dilaksanakan pada :

1. Hari / tanggal : Selasa, 08 Agustus 2023
2. Waktu : 09:00-10:00 WIB
3. Tempat : GB.2H

Surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bandar Lampung
 Pada tanggal : 04 Agustus 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
 NIP: 19640828 198803 2 002

Lampiran 17 surat pengesahan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let.Kol. H.EndroSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV di SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan** disusun oleh **Puji Sari Utami, NPM. 1911100160**, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Telah seminar pada Selasa, 8 Agustus 2023.

TIM PENGUJI SEMINAR


Ketua	: Prof. Dr. Subandi, MM.	(.....)
Sekretaris	: Hasan Sastra Negara, M.Pd	(.....)
Pembahas Utama	: Nurul Hidayah, M.Pd	(.....)
Penguji Pendamping I	: Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd	(.....)
Penguji Pendamping II	: Dr. Baharudin, M.Pd	(.....)

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003

Lampiran 18 surat penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Bandar Lampung, September 2023.

Nomor : B-/ogd/ Un.16/DT/FP.009.7/09/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN 2 Jatimulyo Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Puji Sari Utami
NPM : 1911100160
Semester/T.A : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV di SDN 2 Jatimulyo Lampung Selatan

Akan mengadakan penelitian di SDN 2 Jatimulyo Selatan, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 14 September 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Niva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU FTK,
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19 surat balasan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN JATI AGUNG
SD NEGERI 2 JATIMULYO
 NSS : 101120121051 NPSN : 10801176 NIS : 100040

Jln. Panembahan Senopati Gg. Pertemuan 2 Desa Jatimulyo, Kec. Jati Agung, Lampung Selatan Kode Pos 35365

Jatimulyo, 03 Oktober 2023

Nomor : 422/068/IV.02/VII.08.08/10801176/2023
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KARSITI, S.Pd.SD**
 NIP : 19630914 198403 2 001
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV/b

Menerangkan bahwa :

Nama : **PUJI SARI UTAMI**
 NPM : 1911100160
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : IX (Sembilan)

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di SDN 2 Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
 Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.


KARSITI, S.Pd.SD
 NIP. 19630914 198403 2 001

Lampiran 20

INSTRUMEN PENELITIAN

TUJUAN : Untuk Memperoleh informasi proses pembelajaran di SDN 02 Jatimulyo dengan penelitian mengenai “Pengaruh model pembelajaran CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition) terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV di SDN 02 Jatimulyo Lampung Selatan”

Nama Guru : Aan Armaji. S,Pd.

Tempat : SDN 02 Jatimulyo

Pertanyaan :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan pancasila di kelas IV ?
2. Model pembelajaran apa saja yang dipakai dalam proses pembelajaran di kelas IV khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran yang digunakan oleh ibu di kelas IV ?
4. Apakah sebelumnya bapak sudah pernah menggunakan model pembelajaran CIRC dalam pelajaran Pendidikan pancasila?
5. Media apa saja yang sudah pernah digunakan dalam pelajaran Pendidikan pancasila?
6. Menurut bapak seberapa penting penggunaan media pembelajaran untuk peserta didik ?
7. Kesulitan apa yang ibu hadapi dalam pembelajaran Pendidikan pancasila di kelas IV?
8. Bagaimana hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV ?
9. Menurut bapak apakah perlu penggunaan variasi model pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan pancasila ini?
10. Apakah harapan ibu untuk penggunaan model pembelajaran CIRC yang akan diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan pancasila ini?

Lampiran 21 Dokumentasi saat penelitian







Lampiran 22 Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta didik kelas IV

Nama Guru : Aan Armaji, S.Pd

Kelas : IV C

Mapel : Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

KKTP : 70

No	NISN	Keterangan	Nama	Nilai Ulangan Harian
1	3146233045	L	Abraham lionel alexi	72
2	0142115200	L	Ahmad dzaki al ghifari	74
3	0135812822	L	Ahmad raditya pratama	76
4	0136278668	P	Akifa naila putri	60
5	0142418019	P	Alifa naila Putri	65
6	0151340036	P	Alifah ade suhendra	70
7	0135297982	P	Aqila shadiqa pertiwi	65
8	0139912590	L	Arfan Daniel pratama	63
9	0134344011	L	Arjuna marendra	70
10	3147299799	P	Asyifa Zahra	65
11	0143465689	L	Ayubi sobri al fajri	55
12	0131012817	P	Azwa Zahra ramadhani	68
13	0141212031	L	Bilal biliansyah	63
14		P	Ellina Dea Hulbina	68
15	3139550166	P	Fakhirah Salsabila Ramadhani	75
16	0148730293	P	Fani azhar aziza	73
17	3147890377	L	Hafiz arsafin	65
18	0137530648	P	Indira syakila arzata	66
19	0149158580	L	Janu rafa al hafsi	60
20	0143752502	L	Joyfan fisabilillah	63
21	0136431308	L	Muhammad azzam Ramadhan	52
22	0132444402	L	Muhammad defan prasetyo	60
23	0153077352	P	Nabila vita	72
24		P	Naila anindita	62
25		P	Ocha herlandriani	60
26	0141674854	L	Putra nazril ilham	58
27	0139558041	P	Putri nur azizah	50
28	0133455187	P	Reta niwan ramadhani	54
29		L	Rully putra ilham	45
30	3132531900	L	Zaki revaldo	56



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2610/ Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIF INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV DI SDN 02 JATIMULYO, LAMPUNG SELATAN

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
PUJI SARI UTAMI	1911100160	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **21%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 01 November 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN CIRC
(COOPERATIF INTEGRATED
READING AND COMPOSITION)
TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA SISWA KELAS IV DI
SDN 02 JATIMULYO, LAMPUNG

Submission date: 01-Nov-2023 10:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2213812469

File name: puji_sari_utami.docx (229.43K)

Word count: 4709

Character count: 28961

SELATAN

by Perpustakaan Pusat

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIF INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV DI SDN 02 JATIMULYO, LAMPUNG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

18 %
INTERNET SOURCES

9 %
PUBLICATIONS

13 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper 4%

2 repository.radenintan.ac.id
Internet Source 4%

3 Submitted to IAIN Purwokerto
Student Paper 3%

4 id.123dok.com
Internet Source 2%

5 www.jurnal.umpar.ac.id
Internet Source 1%

6 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source 1%

7 www.scribd.com
Internet Source 1%

8 eprints.walisongo.ac.id
Internet Source 1%

9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
11	repositori.unsil.ac.id Internet Source	1 %
12	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.ejournal.idia.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
15	jppipa.unram.ac.id Internet Source	<1 %
16	adoc.pub Internet Source	<1 %
17	unu-ntb.e-journal.id Internet Source	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %

20 Titiana Nurjani Nasution, Netriwati Netriwati, Novian Riskiana Dewi. "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC dengan Strategi MURDER Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungkai Utara", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021
Publication <1 %

21 bangsuk51i.blogspot.com
Internet Source <1 %

22 eprints.unm.ac.id
Internet Source <1 %

23 repository.iainpalopo.ac.id
Internet Source <1 %

24 repository.upi.edu
Internet Source <1 %

25 text-id.123dok.com
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On